

**RESPON MASYARAKAT SUKU MINANGKABAU DI  
PEKANBARU TERHADAP PERNYATAAN  
KONTROVERSI PUAN MAHARANI DAN  
YAQUT CHOLIL QOUMAS DI  
PEMBERITAAN TV ONE**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH**

**NAMA : Muhammad Hamido**

**NIM : 11740313955**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

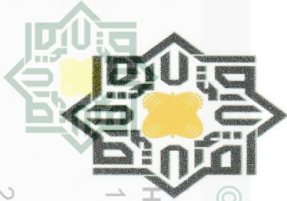
**2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mhd. Hamido  
 NIM : 11740313955  
 Judul : Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani dan Yakud Cholil Qoumas di Pemberitaan TV One

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 10 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 November 2022

Dekan,



**Dr. Intron Rosidi, S.Pd, M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris / Penguji II,

Ketua / Penguji I,

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
 NIP. 19660225 199303 1 002

**Rosmita, M.Ag**  
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Penguji IV,

**Dewi Sukartik, M.Sc**  
 NIR. 130 311 019

**Rohayati, M.I.Kom**  
 NIP. 19880801 202012 2 018

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Penguji mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Halaman Persetujuan Pembimbing**

**“RESPON MASYARAKAT SUKU MINANGKABAU DI PEKANBARU TERHADAP  
PERNYATAAN KONTROVERSI PUAN MAHARANI DAN YAKUD  
CHOLIL QOUMAS DI PEMBERITAAN TV ONE”**

Disusun oleh :

**Muhammad Hamido**  
**11740313955**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 4 November 2022

Pembimbing

**Drs. Elfiandri. M.Si.**  
**NIP./NIK. 19700312 199703 1 006**

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 24 Oktober 2021

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Mhd Hamido  
 NIM : 11740313955  
 Judul Skripsi : **RESPON MASYARAKAT SUKU MINANGKABAU DI  
 PEKANBARU TERHADAP PERNYATAAN PUAN  
 MAHARANI**

**("Semoga Sumatera Barat Bisa Menjadi Provinsi Yang Memang  
 Mendukung Negara Pancasila" di Pemberitaan TV ONE)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si  
 NIP./NIK. 19700312 199703 1 006

M. engetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Mhd Hamido  
**NIM** : 11740313955  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Bangkinang, 29 Januari 1999  
**Fakultas/Pascasarjana** : Dakwah dan Komunikasi  
**Prodi** : Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi** :

**“RESPON MASYARAKAT SUKU MINANGKABAU DI PEKANBARU TERHADAP PERNYATAAN KONTROVERSI PUAN MAHARANI DAN YAKUD CHOLIL QOUMAS DI PEMBERITAAN TV ONE)”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 November 2022  
 Yang membuat pernyataan



**Mhd Hamido**  
**NIM : 11740313955**

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta dan Pengutipan: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**NAMA** : MUHAMMAD HAMIDO  
**NIM** : 11740313955  
**JUDUL** : **RESPON MASYARAKAT SUKU MINANGKABAU DI PEKANBARU TERHADAP PERNYATAAN KONTROVERSI PUAN MAHARANI DAN YAQUT CHOLIL QOUMAS DI PEMBERITAAN TV ONE**

**ABSTRAK**

TV One merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang selalu memperbarui berita-berita terkait pernyataan dari Puan Maharani (Semoga Sumatera Barat Menjadi Provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila) dan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) tersebut merupakan pernyataan kontroversial. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani Dan Yaqut Cholil Qoumas di Pemberitaan TV ONE?. Penulisan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner, wawancara dan dokumentasi dan data sekunder berupa buku, artikel, dan jurnal yang mengandung informasi metodologi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Respon Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani (Semoga Sumatera Barat Menjadi Provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila) berada pada kategori Sangat Tinggi. sedangkan pada pernyataan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) berada pada kategori Sangat Tinggi. Artinya banyak masyarakat yang mengetahui isi berita dan sumber berita tersebut dari sumber yang terpercaya bukan hanya hoax sehingga banyak masyarakat yang tidak suka, tidak senang, merasa marah dan kesal terhadap pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas. Dengan demikian banyak masyarakat yang marah maka menyebarkan berita ke media social agar banyak masyarakat yang mengetahui da nada beberapa yang mengaajak provokasi negative dengan cara unjuk rasa sebagai tanda tanggapan dari pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas.

**Kata Kunci:** Respon Masyarakat, Suku Minangkabau, Pernyataan Puan Maharani, Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**NAME** : MUHAMMAD HAMIDO  
**NIM** : 11740313955  
**TITLE** : **THE RESPONSE OF THE MINANGKABAU COMMUNITY IN PEKANBARU TO THE CONTROLLING STATEMENTS OF PUAN MAHARANI AND YAQUT CHOLIL QOUMAS IN TV ONE NEWS**

**ABSTRACT**

*TV One is one of the private television stations that always updates news regarding the statements from Puan Maharani (Hope West Sumatra Becomes a Province that supports the Pancasila State) and Yaqut Cholil Qoumas (Comparing the Sound of the Azan to the Barking of a Dog) which are controversial statements. The formulation of the problem in this study is how is the response of the Minangkabau people in Pekanbaru to the controversial statements of Puan Maharani and Yaqut Cholil Qoumas in the news on TV ONE? Writing using a quantitative approach method. The data sources used in this study were primary data in the form of questionnaires, interviews and documentation and secondary data in the form of books, articles and journals containing information on research methodology. Based on the results of the study, the Response to Puan Maharani's Controversial Statement (Hopefully West Sumatra Becomes a Province that supports the State of Pancasila) is in the Very High category. whereas in the statement Yaqut Cholil Qoumas (Comparing the Sound of the Azan with Dogs Barking) is in the Very High category. This means that many people know the content of the news and the source of the news is from a trusted source, not just a hoax, so many people don't like, are not happy, feel angry and annoyed about the statements of Puan Maharani and Yaqut Cholil Qoumas. Thus, many people were angry, so they spread the news on social media so that many people would know and there were some who invited negative provocations by means of demonstrations as a response to the statements of Puan Maharani and Yaqut Cholil Qoumas.*

**Keywords:** *Community Response, Minangkabau Tribe, Puan Maharani's Statement, Yaqut Cholil Qoumas . Statement*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Allah Meninggikan Orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat,  
(Qs. Al-Mujadallah:11)**

### **Assalamu’alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu**

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani Dan Yaqut Cholil Qoumas di Pemberitaan TV ONE”**.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prod. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan 1 (satu), Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku wakil Dekan II (dua), dan Bapak Dr. Hj. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III (tiga)
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Drs. Elfiandri, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan Motivasi, dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
7. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyerat selama masa perkuliahan.
8. Orangtua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna.
9. Teman-teman seperjuangan dalam menempuh kuliah, teman kos, terima kasih telah berbagi pengalaman serta motivasi dan semangat, teman-teman lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Pekanbaru, Oktober 2022  
Penulis

**MUHAMMAD HAMIDO**  
**NIM. 11740313955**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Penegasan Istilah.....	6
1.3.Rumusan Masalah.....	7
1.4.Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1.Landasan Teori .....	8
2.1.1. Komunikasi Massa.....	8
2.1.2. Media Massa .....	11
2.1.3. Respon.....	12
2.1.4. Suku Minang Kabau.....	16
2.1.5. Pernyataan Kontroversial.....	18
2.2.Kajian Teori Komunikasi S-O-R ( <i>Stimulus, Organism, Respon</i> )	19
2.2.1. Definisi.....	19
2.2.2. Asumsi Teori.....	20
2.2.3. Kajian.....	22
2.3.Penelitian Terdahulu.....	23
2.4.Konseptualisasi Variabel Penelitian .....	28
2.5.Variabel Operasional Penelitian .....	29
2.6.Konsep Operasional Variabel .....	32
2.7.Kerangka Pemikiran .....	32



**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Pendekatan Penelitian .....	35
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5. Validitas dan Reliabilitas Data .....	38
3.6. Teknik Analisa Data .....	38

**BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN**

4.1. Sejarah Pekanbaru.....	40
4.2. Geografis.....	40
4.3. Visi dan Misi.....	41
4.4. Demografi .....	42

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1. Hasil Penelitian .....	46
5.2. Pembahasan .....	62

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan .....	77
6.2. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.21 Menanggapi Berita Pernyataan Puan Maharani .....	58
Tabel 5.22 Menanggapi Berita Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas .....	59
Tabel 5.23 Mengajak/Provokasi Positif Seperti Meminta Permintaan Maaf Terhadap Berita Pernyataan Puan Maharani .....	60
Tabel 5.24 mengajak/provokasi positif seperti meminta permintaan maaf terhadap berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas .....	60
Tabel 5.25 mengajak/provokasi negatif seperti mengajak demo terhadap berita pernyataan Puan Maharani .....	61
Tabel 5.26 mengajak/provokasi negatif seperti mengajak demo terhadap berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas .....	61
Tabel 5.27 Hasil Uji Validitas Data Variabel Respon .....	63
Tabel 5.28 Tabel Reliabilitas .....	64
Tabel 5.29 Respon Tentang Kognitif Pernyataan Puan Maharani .....	65
Tabel 5.30 Respon Tentang Kognitif Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas .....	61
Tabel 5.31 Respon Tentang Afektif Pernyataan Puan Maharani .....	67
Tabel 5.32 Respon Tentang Afektif Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas .....	68
Tabel 5.33 Respon Tentang Konatif Pernyataan Puan Maharani .....	69
Tabel 5.34 Respon Tentang Konatif Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas.....	71
Tabel 5.35 Respon Tentang Kognitif Pernyataan Yaqut Cholil Qo Respon Tentang Kognitif umas.....	73
Tabel 5.36 Respon Tentang Afektif .....	74
Tabel 5.37 Respon Tentang Konatif .....	75
Tabel 5.38 Rekapitulasi Respon Terhadap Pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas.....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4.1 Jumlah Jam Siar.....	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau .....	35

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	62
Lampiran 2. Dokumentasi.....	65

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masyarakat tidak bisa lepas dari media massa sebagai pemenuhan kebutuhan akan sumber informasi. Media massa yang awalnya hanya menjadi kebutuhan sekunder namun saat ini menjadi kebutuhan primer untuk berbagai kepentingan. Salah satu media massa yang di minati masyarakat adalah media televisi. Televisi telah lama menjadi bagian hidup yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari individu, keluarga maupun masyarakat.

Sebagai media yang sudah menjadi kebutuhan khalayak. Media ini paling efektif dalam menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat. Informasi yang disajikan televisi, dapat sangat mudah dimengerti dan jelas. Televisi adalah media hiburan dan informasi yang dijadikan alat untuk menyampaikan pesan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain memberikan pesan, televisi juga mampu memberikan informasi kepada masyarakat yang dapat mengarah kepada respon individu. Informasi-informasi tersebut meliputi aspek sosial, ekonomi, pendidikan, agama, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Televisi merupakan golongan dari komunikasi massa yang sudah banyak dimiliki oleh masyarakat. Selain dari segi harga televisi yang saat ini relatif murah televisi juga lebih menarik karena menyuguhkan informasi dalam bentuk audio dan gambar bergerak. Berbeda dengan media cetak yang tidak memiliki fitur audio dan gambar bergerak. Televisi merupakan salah satu jenis alat media yang digunakan sebagai sarana komunikasi massa. Komunikasi massa memiliki fungsi yaitu berfungsi sebagai memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Salah satu informasi yang diberikan adalah terkait pernyataan Ketua DPP PDIP Puan Maharani yang menyoalkan Pancasilaisme masyarakat Sumatera Barat yang sempat viral di awal September 2020 lalu.

<sup>1</sup>Kuswadi, Wawan. *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 11





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TV One merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang selalu memperbarui berita-berita terkait pernyataan dari Puan Maharani tersebut. Lebih dari sepekan pemberitaan terkait pernyataan Puan Maharani yang menyoalkan Sumatera Barat dan Pancasila selalu menjadi berita hangat dan perbincangan khalayak. Bahkan karena dinilai kontroversi dan menimbulkan polemik, TV One sampai membahasnya secara khusus di program Indonesia Lawyer's Club (ILC) yang merupakan salah satu Talkshow dengan rating tertinggi di Indonesia.

Dalam program *News One* Kabar Petang yang tayang tanggal 3 September 2020 pukul 17.30 WIB, TV One menampilkan bagaimana pernyataan Ketua DPP PDIP Puan Maharani ketika memberikan rekomendasi ke salah satu Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Mulyadi-Ali Mukhni yang akan disusung PDIP untuk bertarung di Pilkada serentak 2020. Dalam tayangan Puan sempat menyebut semoga Sumatera Barat menjadi provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila.

Pemberitaan tersebut mampu menyedot perhatian masyarakat khususnya masyarakat dari suku Minangkabau yang notabene berasal dari Sumatera Barat. Banyak tokoh dari Minangkabau di seluruh Indonesia yang kemudian menyampaikan respon dan kekecewaanya terhadap pernyataan Ketua DPR RI tersebut karena dianggap menyakiti perasaan mereka. Bahkan Persatuan Pemuda Mahasiswa (PPM) Minang sempat mengadukan Puan Maharani ke Bareskrim POLRI hingga ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR karena menganggap pernyataan Puan Maharani telah melakukan penghinaan terhadap masyarakat Sumatera Barat. Namun tidak sedikit juga yang mendukung atau tidak mempersoalkan karena menganggap Puan Maharani sendiri merupakan keturunan dari etnis Minangkabau dari darah ayah kandungnya almarhum Taufiq Kiemas.

Prof. Dr. Alaidin Koto salah satu tokoh Minangkabau di Riau juga ikut merespon pernyataan dari Puan Maharani yang ramai diberitakan media. Dikutip dari *bertuahpos.com*, Guru Besar di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau ini menilai pernyataan dari Ketua DPR RI tersebut terlalu tendensius dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sudah masuk ke ranah SARA. Alaidin pun meminta agar Puan Maharani mempelajari sejarah dengan benar.<sup>2</sup>

Menurut Prof Dr Alaidin Koto, orang Minang tidak perlu diajari soal Pancasila. Sebab Pancasila sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari orang Minang. Paling dasar dari kehidupan orang Minang adalah ketuhanan dan sangat taat. Sementara berkeadilan dan beradab, menjadi dasar kehidupan dalam bermasyarakat dan sudah ditanamkan sejak kecil, bahkan jauh sebelum Indonesia merdeka.

Selain pernyataan kontroversial Puan Maharani ada juga pernyataan dari Yaqut Cholil Qoumas sebagai Menteri Agama RI tentang membandingkan suara azan dengan gonggongan anjing juga banyak dikecam public. Bahkan kini akan dipolisikan karena pernyataan yang diduga sebagai bentuk penistaan agama. Pernyataan ini bermula saat Yaqut mengatakan penggunaan pengeras suara di masjid harus diatur agar tercipta hubungan yang lebih harmonis dalam kehidupan antarumat beragama. Yaqut pun mengibaratkan gonggongan anjing yang mengganggu hidup bertetangga. Yaqut menyatakan aturan ini sebagai pedoman untuk meningkatkan manfaat dan mengurangi hal yang tidak bermanfaat. Sebab menurutnya, Indonesia yang mayoritas Muslim, hampir di setiap daerah sekitar 100-200 meter terdapat masjid atau musala.

Berikut pernyataan lengkap Yaqut terkait edaran Menag soal penggunaan toa di masjid dan musala yang belakangan ini menuai kontroversi: Iya itu kemarin kita terbitkan edaran pengaturan. Kita tak melarang masjid musala gunakan toa, tidak. Karena itu bagian syiar Agama Islam. Tapi ini harus diatur bagaimana volume sepikernya. Toanya enggak boleh kencang-kencang, 100 db. Diatur bagaimana kapan mereka gunakan speaker itu sebelum Azan, setelah Azan. Ini tak ada pelarangan. Aturan ini dibuat semata-mata agar masyarakat kita makin harmonis. Menambah manfaat dan mengurangi ketidakmanfaatan. Kita tahu di wilayah mayoritas muslim, hampir tiap 100-200 meter ada musala dan masjid. Bayangkan kalau kemudian dalam waktu bersamaan mereka nyalakan toanya di

<sup>2</sup>NadaRiau, Ucapan Puan Maharani Direspon oleh Tokoh Minang Riau: Tolong Pelajari Sejarah dengan Benar, Diakses pada Tanggal 4 September 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atas kaya apa? Itu bukan lagi syiar, tapi gangguan buat sekitarnya. Kita bayangkan lagi, kita muslim, lalu hidup di lingkungan nonmuslim, lalu rumah ibadah saudara kita nonmuslim bunyikan toa sehari lima kali dengan kencang-kencang secara bersamaan itu rasanya bagaimana. Yang paling sederhana lagi, tetangga kita ini dalam satu kompleks, misalnya, kanan kiri depan belakang pelihara anjing semuanya, misalnya, menggonggong dalam waktu bersamaan, kita ini terganggu enggak? Apapun suara itu kita atur agar tak jadi gangguan. Speaker di musala masjid monggo silakan dipakai, tapi diatur agar tak ada merasa terganggu. Agar niat penggunaan toa dan speaker sebagai sarana dan wasilah lakukan syiar bisa dilaksanakan tanpa mengganggu mereka yang tak sama dengan keyakinan kita. Saya kira dukungan juga banyak atas hal ini. Karena alam bawah sadar kita mengakui pasti merasakan bagaimana suara bila tak diatur pasti mengganggu. Truk itu kalau banyak di sekitar kita, kita diam di satu tempat, kemudian ada truk kiri kanan belakang kita, mereka menyalakan mesin bersama-sama kita pasti mengganggu. Suara-suara yang tak diatur itu pasti jadi gangguan buat kita. Gitu ya,"

Suku Minang atau lazim disebut Minangkabau adalah suku yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat. Suku ini terutama terkenal karena adatnya yang matrilineal, walau orang – orang minang sangat kuat memeluk agama islam. Adat bersandi syara', syara' bersandi kitabullah (Adat bersendikan hukum, hukum bersendikan Al-Quran) merupakan cerminan adat Minang yang berlandaskan Islam. Kurang lebih dua pertiga dari jumlah keseluruhan anggota suku ini berada dalam perantauan yang umumnya bermukim di kota-kota besar di Indonesia bahkan mancanegara.

Di Riau, sejarah perantauan dari Minang Sumatera Barat tercatat berlangsung sudah sejak lama. Ketika sarana transportasi masih menggunakan sungai, orang-orang Minang telah banyak melakukan mobilisasi ke berbagai kota penting di Riau khususnya Pekanbaru. Bahkan beragam cerita, dinamika, dan romantika terpatri dalam perjalanan masyarakat suku Minang menuju ke Riau. Kisah perjalan menggunakan bis-bis ANS, Gagak Hitam dan Sinar Riau dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukit Tinggi menuju Pekanbaru sejak berpuluh – puluh tahun silam sampai kini masih dikisahkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.<sup>3</sup>

Di Pekanbaru saat ini, masyarakat suku Minang sudah bisa dikatakan sebagai masyarakat mayoritas. Hal ini bisa dilihat dari bahasa sehari – hari yang digunakan masyarakat saat berkomunikasi yaitu dengan menggunakan bahasa Minang. Sebagian besar dari masyarakat suku Minang ini berprofesi atau hidup sebagai pedagang mulai dari pedagang kaki lima hingga ke Mall dan Plaza- plaza yang ada di Pekanbaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat suku Minangkabau yang ada di Pekanbaru dan ikut dalam organisasi Ikatan Minangkabau Riau (IKM) menyebutkan bahwa:

“saya sebagai warga Minangkabau juga tersinggung dengan perkataan beliau baik Puan Maharani maupun Yaqut Cholil Qoumas. Kalau masalah pemilihan itu kan hak kami cuma terserah kami dong mau pilih siapa. Meskipun saya tinggal di Kota Pekanbaru tapi KTP saya masih Sumatra Barat. Otomatis setiap ada pemilihan kepala daerah, presiden saya tetap pulang untuk mengeluarkan hak pilih saya. Sedangkan dengan pernyataan bapak Menteri Agama saya juga marah karena suara azan yang dari dulu saya kecil hingga sekarang tetap berkumandang dan tidak ada yang mengganggu tiba-tiba ada peraturan berkaitan dengan azan dan bahkan dibandingkan dengan gonggongan anjing”<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana masyarakat suku Minangkabau yang ada di Pekanbaru menyikapi pernyataan dari Puan Maharani terkait Pancasila dan Sumatera Barat dan Yaqut Cholil Qoumas terkait membandingkan suara azan dengan gonggongan anjing yang diberitakan TV ONE. Untuk membedah permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisis respon melalui teori komunikasi SOR yang merupakan studi yang mengkaji tentang khalayak dalam komunikasi massa. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani Dan Yaqut Cholil Qoumas di Pemberitaan TV ONE”**.

<sup>3</sup> Kompasiana, Arti Riau Bagi Rang Minang, <https://www.kompasiana.com>, Diakses pada Tanggal 4 September 2020

<sup>4</sup> Gunawan, Wawancara dengan masyarakat suku Minangkabau yang ada di Pekanbaru, 2021



## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Respon adalah hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan- hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.<sup>5</sup>
2. Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.<sup>6</sup>
3. Suku Minang Kabau adalah kelompok etnik Nusantara yang berbahasa dan menjunjung adat Minangkabau.<sup>7</sup>
4. Pernyataan Puan Maharani adalah kalimat yang mempunyai nilai benar atau salah, tetapi tidak sekaligus benar dan salah. Pernyataan dalam penelitian ini adalah pernyataan oleh Puan Maharani tentang “Semoga Sumatera Barat Bisa Menjadi Provinsi Yang Memang Mendukung Negara Pancasila”<sup>8</sup>
5. Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas adalah kalimat yang mempunyai nilai benar atau salah, tetapi tidak sekaligus benar dan salah. Pernyataan dalam penelitian ini adalah pernyataan oleh Yaqut Cholil Qoumas tentang “Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing”.<sup>9</sup>
6. Pemberitaan adalah laporan lengkap ataupun interpretatif (telah disajikan sebagaimana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) yaitu yang ada di TV One.<sup>10</sup>

<sup>5</sup> Kurniawati, Swamedikasi: Sebuah respon realistik perilaku konsumen di masa krisis (Vols. 2, 3). Bisnis dan Kewirausahaan

<sup>6</sup> Kuswadi, Wawan. *Loc. Cit*

<sup>7</sup> <https://www.tribunnewswiki.com/2019/07/11/suku-minangkabau>

<sup>8</sup> Syailendra. 2021. <https://nasional.tempo.co/read/1382947/5-hal-seputar-polemik-ucapan-puan-maharani-terkait-sumatera-barat-dan-pancasila>

<sup>9</sup> <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220224123356-20-763433/pernyataan-lengkap-menteri-agama-yaqut-soal-azan-dan-gonggongan-anjing>

<sup>10</sup> Roni. 2021. Pemberitaan. <https://123dok.com/article>



### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani Dan Yaqut Cholil Qoumas di Pemberitaan TV ONE?"

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani Dan Yaqut Cholil Qoumas di Pemberitaan TV ONE.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat untuk perkembangan komunikasi pada media massa dalam memahami fenomena-fenomena masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian selain itu, diharapkan penelitian ini secara umum dapat bermanfaat bagi kalangan

##### b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini untuk mendapatkan gelar Sarjana S1 Jurusan Ilmu Komunikasi dan sebagai bahan literasi untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini berisi teori-teori yang akan digunakan dalam menganalisis hasil penelitian yang didapatkan dilapangan. Selain itu, penggunaan teori dimaksudkan untuk memperkuat gagasan atau argumen penelitian secara ilmiah. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 2.1.1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa pada dasarnya adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication*.<sup>11</sup> *Mass communication is message communicated through a mass medium to large number of people* (komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang).<sup>12</sup>

*Mass Communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies.* Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontiniu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.<sup>13</sup>

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media. Walaupun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang jumlahnya banyak, jika tidak menggunakan media massa seperti surat koran, televisi, radio dan lainnya, maka itu tidak dapat dikatakan sebagai komunikasi massa.

<sup>11</sup>Nurdin, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm. 4

<sup>12</sup>Rakhmat, Jalaludiin, *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama, 2003, hlm. 118

<sup>13</sup>*Ibid*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Karakteristik Komunikasi Massa

Komunikasi massa berbeda dengan komunikasi antarpersonal dan komunikasi kelompok. Perbedaan itu meliputi komponen-komponen yang terlibat didalamnya, juga proses berlangsungnya komunikasi tersebut. Namun, agar karakteristik komunikasi massa itu tampak jelas, maka pembahasannya perlu dibandingkan dengan komunikasi antarpersona. Karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

### a. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah

Komunikasi massa itu adalah komunikasi dengan menggunakan atau melalui media massa. Karena melalui media massa maka komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung. Dengan demikian, komunikasi massa itu bersifat satu arah (*One way communication*).

### b. Komunikator Terlembagakan

Maksudnya adalah media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yaitu institusi atau organisasi.

### c. Pesan Bersifat Umum

Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum karena ditujukan kepada khalayak umum dan mengenai kepentingan umum. Maksudnya tidak ditujukan kepada perseorangan atau kelompok tertentu.

### d. Komunikasi Anonim dan Heterogen

Komunikasi pada komunikasi massa bersifat anonim dan heterogen. Dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikannya (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Disamping anonim, komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan

<sup>14</sup> Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 99





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

#### e. Media Massa Menimbulkan Keserempakan

keserempakan media massa itu ialah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas. Bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama pula.

#### f. Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan

Salah satu prinsip komunikasi adalah bahwa komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya.

#### g. Simulasi Alat Indera Terbatas

Salah satu kelemahan dari komunikasi massa adalah stimulasi alat indera yang “terbatas”. Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indera bergantung pada jenis media massa. Pada media televisi khalayak dapat menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Sementara pada surat kabardan majalah, pembaca hanya dapat melihat. Dan pada radio khalayak hanya dapat mendengar.

#### h. Umpan Balik Tertunda

Maksudnya adalah komunikator tidak dapat dengan segera mengetahui bagaimana reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikan (*delayed*).



### 2.1.2. Media Massa

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses masyarakat secara massal pula. Informasi massa adalah informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi.<sup>15</sup>

Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, masyarakat dalam mendapatkan informasi tidak lagi hanya mengandalkan surat kabar, majalah, radio, dan televisi melainkan juga internet. Internet yang dikenal dengan sebutan *new media* menghadirkan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi karena internet dapat digunakan melalui telepon genggam ataupun perangkat lain seperti laptop atau komputer. Maka dari itu perlu dipahami bahwa media massa digolongkan ke dalam dua jenis yaitu media massa tradisional dan media massa modern.

Media massa tradisional adalah media massa dengan otoritas dan memiliki organisasi yang jelas sebagai media massa. Media massa yang digolongkan tradisional ialah surat kabar (koran), majalah, radio, televisi dan film (layar lebar). Dalam jenis media ini terdapat ciri-ciri seperti:

1. Informasi dari lingkungan diseleksi, diterjemahkan dan didistribusikan.
2. Media massa menjadi perantara dan mengirim informasinya melalui saluran tertentu.
3. Penerima pesan tidak pasif dan merupakan bagian dari masyarakat dan menyeleksi informasi yang mereka terima.
4. Interaksi antara sumber berita dan penerima sedikit.

Sedangkan media massa modern merupakan media lain yang telah dikembangkan karena adanya perkembangan teknologi dan sosial budaya.

<sup>15</sup>Pasallo, Fuad Abbas Saleh, Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau, Jakarta : Jurnal Bina Sarana Informatika. 2013, hlm.72



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media-media lain ini dikelompokkan ke dalam media massa seperti internet dan telepon selular. Ciri-ciri media massa modern ialah:<sup>16</sup>

1. Sumber dapat mentransmisikan pesannya kepada banyak penerima (melalui SMS atau internet misalnya).
2. Isi pesan tidak hanya disediakan oleh lembaga atau organisasi tertentu melainkan juga oleh individual.
3. Tidak ada perantara, interaksi terjadi pada individu.
4. Komunikasi mengalir (berlangsung) ke dalam.
5. Penerima yang menentukan waktu interaksi

### 2.1.3. Respon

#### 2.1.3.1. Pengertian Respon

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*).<sup>17</sup> Respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.<sup>18</sup> Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud adalah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>19</sup> Segala sesuatu yang pernah dialami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau biasa disebut respon.

Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara stimulus dan respon, sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu itu sendiri. Interaksi antara beberapa faktor dari luar berupa objek, orang-orang dan dalam berupa sikap dan emosi pengaruh

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.93

<sup>17</sup> Echoles dan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

<sup>18</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud, 2013

<sup>19</sup> Kurniawati, Swamedikasi: Sebuah respon realistik perilaku konsumen di masa krisis (Vols. 2, 3). Bisnis dan Kewirausahaan.



masa lampau dan sebagiannya akhirnya menentukan bentuk perilaku yang ditampilkan seseorang. Respon seseorang dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negative cenderung untuk menjauhi objek tersebut.

### 2.1.3.2. Maca-macam Respon

Pembaharuan respon tidak bisa terlepas dengan proses komunikasi, karena respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlibat proses komunikasi. Respon atau tanggapan memiliki peran yang amat penting dalam komunikasi sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang dilancarkan oleh komunikator.<sup>20</sup>

Adapun macam-macam sesuai dengan alat indera yang digunakan menurut asal ataupun tindakan menurut ikatannya yaitu:<sup>21</sup>

1. Tanggapan menurut indera yang mengamati yaitu:
  - a. Tanggapan auditif yaitu tanggapan apa yang telah didengarkannya, baik berupa suara, ketukan dan lain-lain.
  - b. Tanggapan visual yakni (tanggapan tentang apa yang dilihat) tanggapan perasa (tanggapan sesuatu yang dialaminya)
2. Tanggapan menurut pengalamannya yaitu:
  - a. Tanggapan ingatan yaitu ingatan masa lalu, artinya tanggapan terhadap apa yang telah berlalu.
  - b. Tanggapan fantasi yaitu tanggapan masa kini artinya tanggapan terhadap sesuatu yang sedang terjadi.
  - c. Tanggapan pikiran yaitu tanggapan dating atau tanggapan terhadap sesuatu yang akan terjadi.
3. Tanggapan menurut lingkungannya yaitu:
  - a. Tanggapan benda adalah sebuah tanggapan terhadap benda-benda yang ada disekitarnya.

<sup>20</sup>Kurniawati, Swamedikasi: Sebuah respon realistic perilaku konsumen di masa krisis (Vol,2 3). Bisnis dan Kewirausahaan

<sup>21</sup>Effendy, 2013:14



- b. Tanggapan kata-kata adalah tanggapan seseorang terhadap ucapan atau kata-kata yang dikeluarkan oleh lawan bicarannya.

Secara umum, tanggapan atau respon merupakan bayangan atau kesan dari apa yang telah kita amati dan kenali. Selama tanggapan-tanggapan itu berada dalam bawah sadar, maka disebut dengan tanggapan laten, sedangkan tanggapan-tanggapan yang berada dalam kesadaran disebut tanggapan actual.<sup>22</sup>

### 2.1.3.3. Faktor yang Membentuk Respon

Respon dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur, yakni rohani, dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satunya saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapan satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau psikologis meliputi keberadaan, perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran, motivasi dan sebagainya.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Faktor fisik berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengabaikan alat indera<sup>23</sup>

Seseorang dapat merespons jika penyebabnya ada. Ini harus diketahui agar orang yang bersangkutan dapat menjawab dengan benar. Pada proses awal, individu memegang respon tidak hanya dari stimulus yang disebabkan oleh keadaan. Tidak semua stimuli kompatibel atau menarik. Dengan demikian, hal itu akan direspon individu tergantung pada rangsangannya juga tergantung pada kondisi individu itu sendiri. Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada 2 faktor, yaitu:

<sup>22</sup>Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 35

<sup>23</sup>Walgito, *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004, hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 1. Faktor internal

Itu adalah faktor yang ada dalam diri manusia sendiri mulai dari dua elemen yaitu spiritual dan fisik. Seseorang yang memiliki respons terhadap stimulus masih dipengaruhi oleh keberadaan dua elemen ini. Dalam hal terjadi gangguan hanya pada salah satu elemen, itu akan menimbulkan hasil tanggapan yang berbeda terhadap intensitas individu yang membuat tanggapan atau tanggapan akan berbeda dari satu orang ke orang lain. Elemen fisik atau fisiologis meliputi keberadaan, integritas dan cara kerja atau mendeteksi organ, saraf, dan bagian otak tertentu. Unsur-unsur spiritual dan fisiologis yang meliputi keberadaan dan perasaan, akal, fantasi, perspektif mental, mentalitas, semangat, motivasi, dll.

#### 2. Faktor eksternal

Yaitu faktor-faktor yang ada di lingkungan. Faktor ini adalah intensitas dan jenis stimulus atau menyebutnya faktor stimulasi. Bimo Walgito dalam bukunya menyatakan bahwa faktor-faktor psikologis yang terkait dengan objek menimbulkan rangsangan dan rangsangan akan mempengaruhi organ sensorik.<sup>24</sup>

#### 2.1.3.4. Aspek Respon

Respon dibagi menjadi tiga bagian yaitu:<sup>25</sup>

1. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami atau dipersepsikan oleh khalayak.
2. Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu.
3. Psikomotorik, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

Komunikasi dijelaskan bahwa macam-macam respon terbagi menjadi 3 bagian yaitu: 1) Respon kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan

<sup>24</sup> Bimo Walsito, 1999: 55

<sup>25</sup> Rakhmat, *Op. Cit*, hlm. 54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengetahuan keterampilan, dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap perubahan yang dialami khalayak. 2) Respon afektif, yang dimaksud dengan respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak terhadap sesuatu. 3) Respon psikomotorik, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku yang meliputi tindakan atau kebiasaan.<sup>26</sup>

Dengan adanya respon yang disampaikan dari komunikasi kepada komunikator maka akan menetralkan kesalahan penafsiran dalam sebuah proses komunikasi. Jadi, respon menurut Penulis adalah tanggapan yang muncul dari indra dan faktor lingkungan sehingga menimbulkan reaksi yang muncul karena adanya suatu pertanyaan yang menimbulkan jawaban yang bersifat positif atau negatif sehingga menimbulkan stimulus yang menarik dirinya

#### 2.1.4. Suku Minang Kabau

Minangkabau lebih kepada kultur etnis dari suatu rumpun Melayu yang tumbuh dan besar karena sistem monarki, serta menganut sistem adat yang khas, yang dicirikan dengan sistem kekeluargaan melalui jalur perempuan atau matrilineal, walaupun budayanya juga sangat kuat diwarnai ajaran agama Islam, sedangkan Thomas Stamford Raffles, setelah melakukan ekspedisi ke pedalaman Minangkabau tempat kedudukan Kerajaan Pagaruyung, menyatakan bahwa Minangkabau adalah sumber kekuatan dan asal bangsa Melayu, yang kemudian penduduknya tersebar luas di Kepulauan Timur.<sup>27</sup>

Sistem kekerabatan masyarakat Minangkabau menganut sistem matrilineal. Sistem matrilineal yang dipakai sebagai penarikan garis keturunan menurut garis keturunan ibu membuat perempuan di dalam masyarakat Minangkabau semakin menduduki tempat yang khas. Matrilineal berasal dari dua kata yaitu matri dan lineal. Matri berarti ibu dan lineal berarti garis, jadi

<sup>26</sup> Steven M. Chaffe, Psikologi Komunikasi, Yogyakarta: Andi, 2003, hlm. 23

<sup>27</sup> Rahmadani, Penciptaan Skenario Film UDA Terinspirasi Dari Tradisi Merantau Dalam Budaya Minangkabau. *Skripsi Fakultas Seni*, 2016, hlm. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

matrilineal garis keturunan berdasarkan dari pihak ibu. Ciri sistem matrilineal di Minangkabau adalah keturunan dihitung dari keturunan ibu.<sup>28</sup>

Suku Minang terutama menonjol dalam bidang pendidikan dan perdagangan. Lebih dari separuh jumlah keseluruhan anggota suku ini berada dalam perantauan. Minang perantauan pada umumnya bermukim di kota-kota besar, seperti Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Medan, Batam, Palembang, dan Surabaya. Untuk di luar wilayah Indonesia, suku Minang banyak terdapat di Malaysia (terutama Negeri Sembilan) dan Singapura. Di seluruh Indonesia dan bahkan di mancanegara.

Adat ini menuntun seseorang untuk menghargai segala bentuk perbedaan. Dengan sikap menghargai perbedaan tersebut maka akan terjalin nilai-nilai pluralisme dalam kehidupannya, sehingga terjalin hubungan antar keluarga, antar masyarakat sesuku, sekampung, sebangsa dan negara.<sup>29</sup>

Masyarakat minangkabau boleh mengubah gaya hidup dengan mengikuti perkembangan jaman, tapi yang tidak bisa diubah dalam adat Minangkabau yaitu masalah agama, ini tertuang dalam pepatah adat yang berbunyi “indak lakang dek paneh, indak lapuak dek hujan” (tidak hancur oleh panas, tidak rusak oleh hujan). Menurut sejarahnya, agama Islam memang sudah mengakar kuat di tanah Minangkabau sejak era perdagangan dengan masyarakat Melayu zaman dahulu. Terdapat falsafah Minangkabau yang berbunyi “Adat Basandikan Syarak, Syarak Basandikan Kitabullah” (ABS-SBK), yang artinya adat bersandikan pada syariat agama (Islam) dan syariat agama bersandikan pada Al-Quran).

Semua orang Minang sudah seharusnya paham dengan falsafah ini. Adat dan agama sudah menyatu dalam kehidupan seorang Minang. Jadi, kalau orang Minang itu identik dengan orang Islam memang sudah ada dasarnya dan itu dipahami oleh orang Minang sejak dulu, dan jika orang Minang keluar dari Islam maka otomatis Adat Basandikan Syarak, Syarak Basandikan Kitabullah itu terlepas dari dirinya dan ia tidak dianggap lagi orang Minang. Bahkan orang

<sup>28</sup>Muqtafi, Budaya Masyarakat Minangkabau dalam Novel Memang Jodoh Karya Marah Rusli (Kajian Antropologi Sastra), *Skripsi Fakultas Sastra*. 2015

<sup>29</sup>Sjarifoedin, *Minangkabau Dari Dinasti Iskandar Zulkarnain Sampai Tuanku Imam Bonjol*. Jakarta: PT Gria Media Prima, 2014





tersebut akan dikucilkan dari lingkungannya dan dianggap keluar dari masyarakat itu sendiri.<sup>30</sup>

### 2.1.5. Pernyataan Kontroversial

Kontroversi adalah perdebatan, persengketaan atau pertentangan terhadap suatu berita.<sup>31</sup> Opini adalah suatu ekspresi tentang sikap mengenai suatu masalah yang bersifat kontroversial. Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial, yang menimbulkan pendapat yang berbeda-beda.<sup>32</sup>

Kontroversial bersifat menimbulkan perdebatan. Perdebatan ialah keadaan pertikaian ataupun perdebatan awam berpanjangan, pada umumnya mengenai perkara pendapat atau sudut pandangan berkonflik. Konflik merupakan ekspresi pertikaian antara individu dengan individu lain, kelompok dengan kelompok lain pada level yang berbeda-beda karena beberapa alasan/penyebab utama, yaitu tujuan yang ingin dicapai, dan alokasi sumber-sumber yang dibagikan. Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontroversi merupakan suatu kejadian yang menyebabkan rasa tidak suka oleh individu terhadap individu lain maupun kelompok mengenai perbedaan tujuan dan menimbulkan perdebatan.<sup>33</sup>

Hal-hal yang diutarakan itu merupakan sebab timbulnya kontroversi terhadap isu-isu tertentu. Selanjutnya dikemukakannya bahwa orang-orang yang mempunyai opini yang tegas, mendasarkannya kepada rational grounds atau alasan-alasan yang rasional yang berarti “dasar-dasar yang masuk akal dan dapat dimengerti oleh orang lain”.

Kontroversi ucapan "Semoga Sumatera Barat bisa menjadi provinsi yang memang mendukung negara Pancasila" dari Puan Maharani masih berlanjut. Untuk mengatasi itu, PDIP kini menggaungkan kampanye "Puan Berdarah Minang". Kontroversi ucapan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas adalah “Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing”.

<sup>30</sup> *Ibid*

<sup>31</sup> Hasan Alwi, *Op. Cit*, hlm. 215

<sup>32</sup> Sastropoetro, *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990, hlm. 41

<sup>33</sup> Rahmat, 2020. *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh*. Bandung: Rineka



## 2.2. Kajian Teori Komunikasi S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*)

### 2.2.1. Definisi

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Respon*). Pada tahun 1930an, lahir suatu model klasik komunikasi yang banyak mendapat pengaruh teori psikologi, Teori S-O-R ini yang berupa objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: Sikap, Opini, Perilaku, Kognisi, afeksi dan konasi, menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. asumsi dasar dari model ini adalah media masa menimbulkan efek yang terarah segera dan langsung terhadap komunikasi. unsur-unsur dalam model ini adalah : Pesan (*stimulus, S*), komunikasi (*organism, O*), efek (*respon, R*).<sup>34</sup>

Teori S-O-R menjelaskan bagaimana suatu rangsangan mendapatkan respon. Tingkat interaksi yang paling sederhana terjadi apabila seseorang melakukan tindakan dan diberi respon oleh orang lain. Menurut Fisher istilah S-R kurang tepat karena adanya intervensi organisme antara stimulus dan response sehingga dipakai istilah S-O-R (*Stimulus-Organisme-Response*). Teori S-O-R beranggapan bahwa organisme menghasilkan perilaku jika ada kondisi stimulus tertentu pula. Jadi efek yang timbul adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah: (1.) Pesan (Stimuli) ; (2.) Komunikasi (Organism) (3) Efek (Response). Dalam proses perubahan sikap, sikap komunikasi dapat berubah jika stimulus yang menerpanya benar-benar melebihi dari yang dialaminya.<sup>35</sup>

Penelitian ini model yang digunakan adalah model SOR (*Stimulus, Organism, Respon*). Objek materialnya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi (McQuail, 2010:466). Menurut model ini, organisme menghasilkan perilaku tertentu jika ada

<sup>34</sup> Morissan, 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 17

<sup>35</sup> Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra, 2003, hlm. 254



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kondisi stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Asumsi dasar dari model ini adalah : media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikasi. *Stimulus Respon Theory* atau *SR Theory*.

Menurut McQuail, (2010:467) Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori SOR (*Stimulus, Organism, Respon*) yang berkeyakinan bahwa penyebab sikap yang dapat berubah tergantung pada kualitas rangsang yang berkomunikasi dengan organisme. Inti dari teori ini adalah bahwa setiap proses efek media terhadap individu, harus diawali dengan perhatian atau terpaan oleh beberapa pesan media. Hasilnya menjangkau waktu dan membuat suatu perbedaan, seringnya pada orang dalam jumlah banyak. Hal ini menunjukkan masyarakat dan para orang tua mendapatkan stimulus yaitu terpaan pesan dari berita-berita penculikan anak, dan kemudian pada jangkah waktu tertentu menciptakan suatu perbedaan (pengaruh) terhadap mereka.

### 2.2.2. Asumsi Teori

Teori SOR ini mengatakan bahwa perubahan perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme ini, *reinforcement* memegang peranan penting. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikasi mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika perhatian komunikasi. Proses berikutnya komunikasi mengerti. Kemampuan komunikasi inilah yang melanjutkan proses berikutnya Setelah mengolahnya dan menerimanya, Maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*soerces*) misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat. Teori SOR (*Stimulus, Organism, Response*) merupakan proses komunikasi yang menimbulkan reaksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Unsur-unsur pada model ini adalah pesan (*Stimulus*), komunikan (*Organism*), dan efek (*Response*).<sup>36</sup>

Stimulus merupakan rasangan dari sebuah isi pesan dari produk dari produsen yang ditujukan kepada khalayak atau konsumen. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif. Rancangan stimulus dalam penelitian ini terdiri dari nama merek (*brand name*) dan citra toko (*store image*).

Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya. Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap). Rancangan organisme dalam penelitian ini adalah *perceived quality* dan *perceived value*. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku) yang disebut dengan respon. Rancangan respon dalam penelitian ini adalah niat beli konsumen.

Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme. Dalam meyakinkan organisme ini, faktor *reinforcement* memegang peranan penting. Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme. Dalam meyakinkan organisme ini, faktor *reinforcement* memegang peranan penting. Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 254



stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme. Dalam meyakinkan organisme ini, faktor *reinforcement* memegang peranan penting.<sup>37</sup>

### 2.2.3. Kajian

Proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada masyarakat yang terdiri dari :

1. *Stimulus* (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian masyarakat dan berhenti disini. Tetapi bila *stimulus* diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari masyarakat dan stimulus tersebut efektif.
2. Apabila *stimulus* telah mendapat perhatian dari *organism* (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dilanjutkan kepada proses berikutnya.
3. Setelah itu *organism* mengelolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap)
4. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari masyarakat tersebut (perubahan perilaku).<sup>38</sup>

Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi komunikasi. Artinya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Teori ini merupakan prinsip yang sederhana dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi *audience*.

Adapun keterkaitan model SOR (*Stimulus, Organism, Respon*) dalam penelitian ini adalah :

<sup>37</sup>*Ibid*

<sup>38</sup>McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. Netherlands: SAGE Publications, Ltd.



1. *Stimulus* yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan dalam sosial media facebook.
2. *Organisme* yang dimaksudkan adalah masyarakat desa Karangnom, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal.
3. Respon yang dimaksud adalah perubahan perilaku di kalangan masyarakat pengguna

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Salah satu peranan terpenting hasil penelitian adalah penelitian dapat menunjang teoritis bagi para peneliti lain. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Kajian	Metodologi	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Marlina Naiboho (2016)	Respon Masyarakat Terhadap Pesan Komunikasi Survei Sosial Ekonomi Nasional pada BPS Kota Pematangsiantar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Janis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: Masyarakat</li> <li>3. Sampel = Masyarakat</li> <li>4. Teknik Pengumpulan data: observasi dan wawancara</li> <li>5. Teknik Analisis Data: Deskriptif</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat secara keseluruhan terhadap Susenas di Kota Pematangsiantar adalah positif, diikuti oleh respon afektif, sebaliknya respon kognitif adalah negatif. Hasil uji hipotesis Kruskal Wallis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan respon masyarakat yang berbeda golongan pendapatan rumah tangga terhadap pesan komunikasi Susenas.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (pesan komunikasi survey social sedangkan peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian
2	Ikhsan Budi Setiawan (2017)	Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api di Desa Bagan Sinambah Kota Kecamatan Bagan Sinambah Kabupaten Rokan Hulu	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Janis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>7. Populasi: Masyarakat</li> <li>8. Sampel = Masyarakat</li> <li>9. Teknik Pengumpulan data: observasi dan wawancara</li> </ol>	Hasil penelitian bahwa keseluruhan responden setuju dengan adanya pembangunan jalan atau Rel Kereta Api di Desa mereka. Dalam tahapan proses ganti rugi sampai penelitian ini dilakukan baru memasuki tahap inventarisasi dan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (pembangunan jalan kereta api sedangkan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Hasim Asngari (2021)	Respon Masyarakat Terhadap Kebijakan Pembebasan Narapidana Dalam Rangka Penanggulangan Penyebaran Corona Virus Covid-19 Di Dusun Punjul Desa Punjul Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung	10. Teknik Analisis Data: Deskriptif	identifikasi. Para responden belum ada yang mengetahui tentang proses ganti rugi, mereka hanya mendengar isu ± isu di daerah lain tentang ganti rugi	peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian
3	Hasim Asngari (2021)	Respon Masyarakat Terhadap Kebijakan Pembebasan Narapidana Dalam Rangka Penanggulangan Penyebaran Corona Virus Covid-19 Di Dusun Punjul Desa Punjul Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung	1. Janis Penelitian: Kuantitatif 2. Populasi: 102 orang 3. Sampel = 42 orang 4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi dan wawancara 5. Teknik Analisis Data: Deskriptif	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa masyarakat memiliki kognitif yang cukup terhadap kebijakan pembebasan narapidana dengan nilai mean sebesar 2,96, Afektif sebesar 2,83, Konatif sebesar 3,83. Kemudian disimpulkan dari ketiga dimensi tersebut menjadi suatu respon masyarakat dengan nilai mean sebesar 3,20 dan diperlukan suatu sosialisasi terhadap masyarakat terkait kebijakan pembebasan narapidana.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (kebijakan pembebasan narapidana sedangkan peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian
4	Andi Febrina Tamrin (2020)	Respon Pembaca Wanita Terhadap Novel di Situs Wattpad	1. Janis Penelitian: Kuantitatif 2. Populasi: 150 wanita 3. Sampel = 50 wanita berusia 18-35 dan yang memiliki pekerjaan yang berbeda 4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi dan wawancara 5. Teknik Analisis Data:	Hasil dari penelitian ini kemudian menunjukkan bahwa respon pembaca wanita berbeda meskipun mereka membaca novel dengan genre yang sama. Selain itu respon pada unsur tekstual lebih banyak diberikan oleh pembaca wanita yang memiliki latar belakang Pendidikan SMA umumnya berprofesi sebagai mahasiswa. Unsur tekstual lainnya yang kurang mendapatkan resepsi yang cukup baik dari segi penokohan, alur dan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (novel di situs wattpad sedangkan peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau			Deskriptif	Bahasa yang digunakan oleh penulis. Pembaca dengan sikap <i>driven story</i> dan <i>submissive</i> lebih mendominasi dalam hal resepsi terhadap novel di situs <i>Wattpad</i> .	
5	Mela Yuspital oka, et all (2018)	Respon Masyarakat Terhadap Perilaku Lesbian di Kota Pontianak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Janis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: 5961 orang</li> <li>3. Sampel = 327 orang</li> <li>4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi dan wawancara</li> <li>5. Teknik Analisis Data: SPSS 20</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap perilaku lesbian di Kota Pontianak positif dengan hasil persentase 52,70%. Pengetahuan masyarakat tentang perilaku lesbian positif, 45,9%. Cara masyarakat menyikapi perilaku lesbiannetral, 48%. Tindakan masyarakat menyikapi perilaku lesbian pada penelitian ini positif, 63,6%.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang. Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (perilaku lesbian) sedangkan peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian
6	Forman N. Tambunan (2018)	Respon Masyarakat Terhadap Program Jaminan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Mandala Kecamatan Meda Tembung Kota Medan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Janis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: 7252 orang</li> <li>3. Sampel = 15 orang</li> <li>4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi dan wawancara</li> <li>5. Teknik Analisis Data: Deskriptif</li> </ol>	Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dapat disimpulkan secara rata-rata program Jamkesmas mendapat respon yang positif dari peserta dengan nilai 0,76. Terdiri dari persepsi dengan nilai 0,80 dan sikap dengan nilai 0,87 serta partisipasi dengan nilai 60. Peserta Jamkesmas berharap Program tersebut tetap dilanjutkan dan lebih ditingkatkan dalam pelayanannya.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang. Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (program jaminan kesehatan) sedangkan peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian
7	Hadiati Anisa (2019)	Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Janis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: 1822 Kepala</li> </ol>	Secara keseluruhan respon masyarakat Desa Temon terhadap pengembangan pariwisata	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Budaya Desa Temoin, Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Keluarga Sampel = 85 Kepala Keluarga</li> <li>4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi dan wawancara</li> <li>5. Teknik Analisis Data: Deskriptif</li> </ol>	<p>menghasilkan rata-rata skor sebesar 83,47 dan termasuk dalam klasifikasi tinggi. Skor rata-rata yang dihitung pada masing-masing indikator menunjukkan bahwa indikator sikap menjadi dominan dengan rata-rata 30,95. Adapun indikator persepsi memiliki selisih rata-rata skor yang tipis yaitu 30,93. Rata-rata skor terendah terdapat pada indikator partisipasi 21,59. Berdasarkan hasil tersebut respon masyarakat dapat digolongkan sebagai respon pasif, dimana tanggapan dari suatu rangsangan tidak disertai dengan tindakan. Maka diperlukan upaya yang lebih intensif bagi pemerintah setempat untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata serta diarahkan pada pengembangan sustainable cultural-tourism.</p>	<p>seseorang</p> <p>Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (pengembangan pariwisata sedangkan peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian</p>
8 Aulia Fabella Putri (2018)	Respon Mahasiswa Tentang Akun Media Sosial Instagram @Jokowi (Studi Deskriptif Kuantitatif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Janis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: tidak terhingga</li> <li>3. Sampel = 247 orang</li> <li>4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon (sikap) mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya memiliki tingkat valance atau tingkat kepercayaan yang tinggi kepada sosok Presiden RI Jokowi. Lalu dalam memberikan bobot nilai mengenai akun</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (akun media sosial sedangkan</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Dhastia Sari (2020)	Respon Masyarakat Terhadap Supeltas (Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas) di Kota Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: tidak terhitung</li> <li>3. Sampel = 100 orang</li> <li>4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi dan wawancara</li> <li>5. Teknik Analisis Data: Deskriptif</li> <li>6.</li> </ol>	<p>dan wawancara</p> <p>5. Teknik Analisis Data: Deskriptif</p> <p>instagram Jokowi, mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya memberikan bobot yang rendah. Hasilnya adalah sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya tidak berpengaruh dan tidak berubah, yaitu tetap mengarah ke positif. Penelitian ini memberikan hasil yaitu membuktikan kebenaran Teori Informasi. Dengan demikian respon mahasiswa tentang akun instagram Jokowi mengarah ke positif.</p>	<p>peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian</p>
9	Dhastia Sari (2020)	Respon Masyarakat Terhadap Supeltas (Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas) di Kota Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: tidak terhitung</li> <li>3. Sampel = 100 orang</li> <li>4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi dan wawancara</li> <li>5. Teknik Analisis Data: Deskriptif</li> <li>6.</li> </ol>	<p>Dari hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat terhadap fenomena supeltas dikota Pekanbaru dalam respon kognatif atau pengetahuan sudah baik, untuk respon afektif atau sikap masih kurang menerima, dan respon konatif masih sedang. Sedangkan harapan masyarakat kepada satlantas yaitu melakukan tugas semestinya setiap hari, mengatur lalu lintas dijam-jam sibuk, harapan untuk seluruh supeltas) bekerja mengatur lalulintas dengan benar dan sukarela tidak memaksa meminta imbalan, dan harapan untuk pemerintah lebih memperhatikan fasilitas jalan yang</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (supeltas sedangkan peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

				ada.	
10	Juliyanti Panjaitan (2018)	Respon Masyarakat Lokal Terhadap Aktivitas Hiburan Malam Di Legian Kuta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian: Kuantitatif</li> <li>2. Populasi: tidak terhingga</li> <li>3. Sampel = 30 orang</li> <li>4. Teknik Pengumpulan data: angket, observasi dan wawancara</li> <li>5. Teknik Analisis Data: Deskriptif</li> </ol>	Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan maka dapat diketahui bahwa persentase masyarakat yang setuju terhadap berkurangnya tingkat keamanan dan kenyamanan adalah 80%. Sementara itu masyarakat yang beranggapan bahwa keberadaan akan aktivitas hiburan malam menyebabkan kemacetan dan tingkat polusi bertambah persentasenya 93.3%	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang respon seseorang Sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian (aktivitas hiburan malam sedangkan peneliti tentang pernyataan Puan Maharani dan Yaqut), subjek penelitian serta tempat penelitian

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama meneliti respon seseorang terhadap suatu objek penelitian, jenis penelitian sama yaitu sama-sama kuantitatif. Sedangkan yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian yang berbeda, sampel penelitian berbeda dan tempat penelitian berbeda.

## 2.4. Konseptualisasi Variabel Penelitian

### 1. Respon

Respon merupakan bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut bisa menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dengan konteks pengalaman waktu antisipasi keadaan untuk dimasa yang akan datang. Respon yang muncul ke alam kesadaran mendapat dukungan atau mungkin juga rintangan dari respon lain. Dukungan terhadap respon akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap respon akan menimbulkan rasa tidak senang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kognitif yaitu Respon ini timbul dengan adanya perubahan terhadap apa yang dipahami oleh khalayak. Respon ini juga berkaitan dengan pengetahuan, kecerdasan, dan informasi seseorang mengenai suatu hal.
  - Afektif adalah Respon ini berkaitan dengan emosi, sikap, dan nilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu
  - Konatif adalah Respon ini berkaitan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. Dalam hal ini yang merupakan tindakan, kegiatan atau kebiasaan pendengar Program Kelas Malam terhadap perilaku dan tindakan sehari-hari.
2. Pernyataan Puan Maharani
- Pernyataan Puan Maharani adalah ungkapan Puan Maharani tentang Semoga Sumatera Barat Bisa Menjadi Provinsi Yang Memang Mendukung Negara Pancasila
- Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas adalah ungkapan Yaqut Cholil Qoumas tentang membandingkan suara adzan dengan gonggongan anjing.
  - Stimulus Organisme Respon (SOR) merupakan teori yang menjelaskan berkaitan dengan ilmu komunikasi yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen sikap, opini, perilaku, kognisi dan konasi.
    - Stimulus* yang di maksud adalah pesan yang disampaikan dalam media yaitu televise yang menyinggung masyarakat Sumatera Barat.
    - Organisme* yang dimaksudkan adalah masyarakat Sumatera Barat.
    - Respon yang dimaksud adalah perubahan perilaku di kalangan masyarakat Sumatera Barat berkaitan dengan pernyataan Puan Maharani tersebut.

## 2.5. Variabel Operasional Penelitian

Definisi oprasional merupakan bagaian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara dapat dilihat dengan dimensi (indikator) dari suatu konsep variabel. Dimensi atau indikator dapat berupa perilaku, aspek, atau sifat karakteristik. Definisi oprasional bukanlah definisi teoritis, tetapi definisi yang berisikan ukuran dari suatu variabel.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kredibilitas sangat penting bagi komunikator. Begitupula pada presenter sebagai komunikator di televisi, haruslah memiliki kredibilitas tinggi agar menimbulkan efek yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efek tersebut termasuk perubahan pendapat, sikap dan tindakan. Untuk mengetahui oprasional variabel dari respon masyarakat suku Minangkabau di Pekanbaru terhadap pernyataan Puan Maharani (“Semoga Sumatera Barat bias Menjadi Provinsi yang Memang Mendukung Negara Pancasila” di Pemberitaan TV One), maka respon masyarakat diukur dengan dimensi variabel sebagai berikut :

#### 1. Respon Kognitif

Respon ini timbul dengan adanya perubahan terhadap apa yang dipahami oleh khalayak. Respon ini juga berkaitan dengan pengetahuan, kecerdasan, dan informasi seseorang mengenai suatu hal.

2. Pengetahuan adalah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran disebut posteriori, atau melalui introspeksi diebut priori. Pengetahuan dalam penelitian ini adalah Dapat mengetahui isi berita dalam berbagai kondisi yang baik dan benar.

3. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini adalah Cerdas dalam menanggapi isi berita dari pernyataan dari Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas.

4. Informasi seseorang mengenai suatu hal adalah informasi yang diperoleh dari seseorang mengenai objek yang dicari. Maksud informasi dalam penelitian ini adalah informasi berkaitan dengan pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas sesuai dengan kenyataan atau tidaknya. Sehingga dapat memberikan kesimpulan yang maksimal.

#### 5. Respon Afektif

Respon ini berkaitan dengan emosi, sikap, dan nilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.

6. Emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memiliki rasa emosi dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas yang bertentangan dengan pengetahuan yang dimiliki responden.
7. Sikap adalah suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap responden yaitu marah, diam, suka, senang, tersinggung setelah mendengar pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas.
  8. Nilai adalah sebuah ide atau konsep tentang sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Nilai dalam penelitian ini adalah nilai NKRI, nilai agama terhadap pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas yaitu sesuai atau tidak sesuai.
  9. Respon konatif  
Respon ini berkaitan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. Dalam hal ini yang merupakan tindakan, kegiatan atau kebiasaan pendengar Program Kelas Malam terhadap perilaku dan tindakan sehari-hari.
  10. Tindakan adalah suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setelah mendengar pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas melakukan tindakan seperti demo, meminta klarifikasi dan lain sebagainya.
  11. Kegiatan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setelah mendengar pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas melakukan kegiatan musyawarah dengan masyarakat dan tokoh agama untuk membahas pernyataan tersebut.
  12. Kebiasaan berperilaku adalah perbuatan manusia yang tetap dilakukan berulang-ulang dalam hal yang sama. Yang dimaksud kebiasaan berperilaku dalam penelitian ini adalah memberikan sebuah kebiasaan yang didapat dari pesan komunikasi.

## 2.6. Konsep Operasional Variabel

Menurut Sugiyono,<sup>39</sup> pengertian Operasional Variabel adalah: “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini adalah angket yang disebarakan pada semua sampel, sebelum menjadi angket terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket penelitian. Dalam kisi-kisi angket tersebut ditentukan variabel dan indikatornya yang kemudian dijadikan sebagai butir-butir pertanyaan/ Pernyataan. Adapun variabel yang digunakan adalah variabel respon masyarakat. Berikut akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Konsep Operasional Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru terhadap pernyataan Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas di Pemberitaan TV One)**

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru	1. Kognitif	1. Mengetahui isi berita 2. Mengetahui sumber berita 3. Mengetahui media berita
		2. Afektif	1. Suka 2. Senang 3. Marah 4. Kesal
		3. Konatif	1. Menyebarkan berita 2. Menanggapi berita 3. Mengajak/Provokasi positif 4. Provokasi negatif

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Pada dasarnya esensi kerangka pemikiran berisi:

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

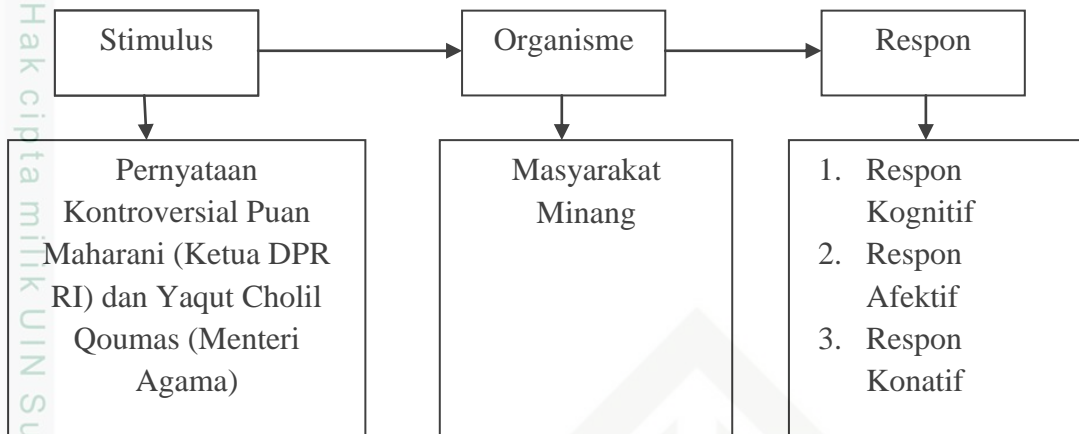
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alur jalan pikiran secara logis dalam menjawab masalah yang didasarkan pada landasan teoretik dan atau hasil pemikiran yang relevan.
2. Kerangka logika (*logicalconstruct*) yang mampu menunjukkan dan menjelaskan masalah yang telah dirumuskan dalam kerangka teori.
3. Model penelitian yang dapat disajikan secara skematis dalam bentuk gambar atau model matematis yang menyatakan hubungan – hubungan variabel penelitian atau merupakan rangkuman dari kerangka pemikiran yang digambarkan dalam satu model. Sehingga pada akhir kerangka pemikiran ini terbentuklah hipotesis.

Dengan demikian, uraian atau paparan yang harus dilakukan dalam kerangka berfikir adalah perpaduan antara asumsi – asumsi teoritis dan asumsi – asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variabel – variabel tersebut, ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang diteliti.

Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai respon masyarakat, maka teori yang akan dipakai yaitu teori Stimulus-Organisme-Respon (teori SOR). Teori SOR merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau audiens setelah terkena stimulus tertentu. Oleh karena itu dalam teori yang hendak dijelaskan ini adalah ada kaitan erat dengan pesan-pesan dari media dan reaksi audiens atau masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Persepsi Masyarakat Suku Minang di Pekanbaru Terhadap Tayangan Vidio Pernyataan Kontroversial Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas di pemberian TV ONE. Berdasarkan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka sebuah model untuk penelitian ini yang Nampak pada gambar 2.1 berikut ini.





**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Pemikiran**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis respon menurut Jalaludin Rahmat, karena peneliti ingin mengetahui respon penonton terhadap pernyataan kontroversial Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas di pemberitaan TV ONE. Penelitian kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data explanatory research, melalui pendekatan penelitian tersebut diharapkan peneliti dapat menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa.<sup>40</sup>

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pekanbaru Kota.

##### 2. Waktu Penelitian

Dari pengajuan judul hingga selesai dijadwalkan menempuh waktu selama tiga bulan yang dimulai sejak bulan Maret – Juni 2022

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian Proposal Skripsi**

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni
Pengajuan judul proposal skripsi				
Bimbingan judul proposal skripsi				
ACC proposal skripsi				
Sidang seminar proposal skripsi				
Pengambilan data dan Olah data				
Bimbingan Skripsi				
Ujian Skripsi				

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

<sup>40</sup> Mulyana, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru yang aktif ikut dalam Ikatan Minangkabau Riau (IKM) sebanyak 4.319 orang.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Penentu sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria tertentu yang di buat periset berdasarkan tujuan riset.<sup>41</sup> Penulis memilih 30 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Penonton TV ONE
- b. Bukan Masyarakat Minangkabau
- c. Masyarakat yang ikut dalam Ikatan Minangkabau Riau (IKM)

Dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, penulis merujuk pada rumus Slovin dalam (Silaen dan Widiyono, 2013 : 90-91). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : persisi 0,05 (5%)

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{4.319}{4.319(0,05)^2 + 1}$$

<sup>41</sup>Rakhmat, *Loc. Cit*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{118.125}{1118.25} = 366.09 = 366$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 366 orang suku Minangkabau yang aktif dalam IKM.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian sangat diperlukan dan sudah menjadi bagian dari penelitian. Pengumpulan data juga merupakan langkah awal dari sebuah penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, Peneliti dapat menghimpun data relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reabilitas dan validitas yang tinggi. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variable yang sedang diukur, Sanusi (2014). Adapun alternative = jawaban dan tanggapan yang digunakan dalam pengukuran skala likert sebagai berikut:

- |                              |           |
|------------------------------|-----------|
| a. Sangat Setuju (SS)        | = Nilai 5 |
| b. Setuju (S)                | = Nilai 4 |
| c. Cukup Setuju (CS)         | = Nilai 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | = Nilai 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = Nilai 1 |

#### 2. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, dimana menurut Sunjoyo bahwa suatu indikator dianggap valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi di atas dari 0,30<sup>42</sup>.

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha > 0,60<sup>43</sup>.

### 3.6. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).<sup>44</sup> Analisis ini merupakan teknik diskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Rumus persentase yaitu:

<sup>42</sup> Sunjoyo, dkk., *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21)*, (Bandung: Alfabeta), 2013 hlm. 41

<sup>43</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang : Universitas Diponegoro), 2009, hlm. 41-42

<sup>44</sup> Ghozali. *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka *persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian peran digitalisasi pada industri pariwisata, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang dan Rendah serta sangat rendah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) 80% - 100% tergolong sangat tinggi (ST)
- b) 70% – 79% tergolong tinggi (T)
- c) 60% – 69% tergolong sedang (SD)
- d) 40 - 59 dibawah tergolong rendah (R)
- e) 0 – 39 tergolong sangat rendah (SR)

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### 4.1. Sejarah Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ketempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Masjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datardan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "PekanBaharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa sehari-hari disebut PEKANBARU.

#### 4.2. Geografis

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas, sesuai dengan harapan terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani, maka disusun Misi Pembangunan Kota Pekanbaru 2012-2017 sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- b. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa perbedaan satu dengan yang lainnya serta hidup rukun dan damai
- c. Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah, yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota
- d. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif, dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
- e. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa, dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

## 4.4. Demografi

### 1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Struktur penduduk merupakan karakteristik penduduk yang penting, karena dari struktur penduduk tersebut dapat diketahui berapa banyak jumlah penduduk usia muda, dewasa dan manula dan penduduk laki – laki serta perempuan. Tabel berikut menunjukkan komposisi umur dan jenis kelamin penduduk di kota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru

Kelompok	Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)								
	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
0-4	57929	58308	50006	52948	53278	47223	110877	111586	97229
5-9	51329	52334	45342	47331	48466	43277	98660	100800	88619
10-14	46601	47214	41675	43057	43509	38537	89658	90723	80212
15-19	52256	53290	40171	53504	54542	38241	105760	107832	78412
20-24	62537	62901	41925	61140	61167	42129	123677	124068	84054
25-29	54463	55012	42783	51697	52451	43627	106160	107463	86410
30-34	48174	49350	41759	46610	47435	42541	94784	96785	84300
35-39	45406	46167	38932	44174	44990	40137	89580	91157	79069
40-44	42402	43315	36402	39840	41236	37090	82242	84551	73492
45-49	36487	38044	33234	32081	33592	33444	68568	71636	66678
50-54	27508	28983	27279	24468	25804	27174	51976	54787	54453
55-59	20086	21250	22247	18901	20055	21456	38987	41305	43703
60-64	12814	13734	15264	11390	12324	14606	24204	26058	29870
65-69	15214	16397	10192	17012	18211	10285	32226	34608	20477
70-74	-	-	4248	-	-	4302	-	-	8550
75+	-	-	3658	-	-	4170	-	-	7828
Total Pend	573206	586299	495117	544153	557060	488239	1117359	1143359	983356

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 20 – 24 tahun yaitu sebesar 123.587 jiwa, sedangkan penduduk yang terkecil berada pada kelompok umur 65+ yaitu sebesar 28.178 jiwa. Selanjutnya terlihat perbedaan antara penduduk usia produktif dengan kelompok usia non-produktif. Jelaslah bahwa struktur umum penduduk di kota Pekanbaru masih tergolong pada kelompok usia produktif.

Dari jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin ini kita dapat mengetahui bahwa seluruh penduduk memiliki kemampuan untuk menghasilkan (produktif), bahkan ada yang menjadi beban atau tanggungan penduduk lainnya.

## 2. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional tersebut maka penyediaan fasilitas pendidikan di kota Pekanbaru juga terus ditingkatkan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kualitas sumber daya manusia, diamping faktor – faktor lain. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu daerah, maka daerah tersebut akan lebih cepat berkembang atau maju jika dibandingkan dengan daerah lain yang masih rendah tingkat pendidikan penduduknya. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor pendidikan juga dapat mencerminkan kemampuan penduduk untuk melakukan pembangunan suatu daerah. Hal ini karena penduduk merupakan sumber pembangunan daerah. Dengan memiliki pendidikan dan tingkat pengetahuan serta keterampilan yang lebih baik sudah tentu merupakan suatu jaminan bahwa pendapatan yang diterima juga akan semakin baik, sehingga dengan pendapatan yang lebih baik, tingkat pendidikan penduduk juga baik.

Tingkat pendidikan penduduk di kota Pekanbaru relatif sedang, dimana sebagian besar penduduknya tamatan SLTA yaitu sebanyak 241.990 orang atau 40,54%. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Ijazah yang Dimiliki Tahun 2021**

No	Pendidikan yang Pernah Diamatkan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Punya	74.853	12.54
2	SD	100.401	16.82
3	SLTP	108.400	18.16
4	SLTA	241.990	40.54
5	Akademi	24.593	4.12
6	Universitas	45.619	7.81

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka, 2022

### 3. Sarana Peribadatan

Pemenuhan kebutuhan akan sarana peribadatan dilakukan agar masyarakat di Kota Pekanbaru dapat beribadah sesuai dengan kepercayaan yang diyakin oleh masing-masing individu tanpa ada gangguan dan untuk masyarakat bias beribadah lebih khusus. Jumlah sarana peribadatan yang ada di Kota Pekanbaru akan di jabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3. Jumlah Tempat Peribadatan 2019**

No	Tempat Peribadatan	Jumlah (Unit)
1	Masjid	854
2	Mushola	429
3	Gereja Protestan	182
4	Gereja Katholik	10
5	Pura	1
6	Vihara	37

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka, 2022

Jumlah sarana peribadatan yang ada di Kecamatan Tampan didominasi pada jumlah masjid dan surau, jadi secara umum bisa disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Tampan memeluk agama islam. Dan jumlah masing masing tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Tampan di jabarkan mulai dari Masjid sebanyak 162 unit, surau 79 unit, gereja 8 unit, vihara 1 unit dan pura tidak ada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani Dan Yaqut Cholil Qoumas di Pemberitaan TV ONE?" yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani (Semoga Sumatera Barat Menjadi Provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila) berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 83.49%, sedangkan pada pernyataan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 83.57%. Artinya masyarakat memiliki pengetahuan dengan melihat sumber berita yang ada agar tidak percaya dengan berita hoax.
2. Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani (Semoga Sumatera Barat Menjadi Provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila) berada pada kategori Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 63.91%, sedangkan pada pernyataan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) berada pada kategori Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 60.91%. Artinya masyarakat banyak yang tidak suka, tidak senang dan marah terhadap pernyataan kontroversial tersebut.
3. Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani (Semoga Sumatera Barat Menjadi Provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila) berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 84.34%, sedangkan pada pernyataan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 82.37%. Artinya banyak masyarakat yang menanggapi berita yang ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- dengan mengajak. Provokasi negative terhadap pernyataan tersebut dengan menyebarkan berita ke media social dan mengajak unjuk rasa.
4. Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani (Semoga Sumatera Barat Menjadi Provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila) dan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 80.04%.
  5. Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani dan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) berada pada kategori Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 62.41%.
  6. Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani (Semoga Sumatera Barat Menjadi Provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila) dan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 83.36%.
  7. Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru Terhadap Pernyataan Kontroversi Puan Maharani (Semoga Sumatera Barat Menjadi Provinsi yang memang mendukung Negara Pancasila) dan Yaqut Cholil Qoumas (Membandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing) di Pemberitaan TV ONE berada pada kategori Tinggi dengan perolehan persentase sebesar 76.45%.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Kepada masyarakat untuk mendengarkan, melihat berita yang ada dengan benar. Sehingga dapat merespon sesuai dengan kenyataan terhadap berita tersebut. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi selisih paham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada pihak televisi, untuk dapat lebih seleksi kembali dalam memberitakan suatu berita agar tidak menyebarkan berita hoak. Sehingga masyarakat tidak salah paham.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Abdurrahman dan Muhidin. 2011. *Panduan Praktis memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rienaka Cipta
- Berlo, D.k 1960. *the process of communication*. Newyork: Holt, Rinehart and Winson
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- DeFleur, Melvin L. dan Dennis, Everette E. *Understanding Mass Communication*. Boston, Mss: Houghton Mifflin Coy, 1988.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Effendy, 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasan, Erliana. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: Rafika Aditama
- Hall, S. (1980). Cultural studies: Two paradigms. *Media, Culture & Society*. <https://doi.org/10.1177/016344378000200106>
- Harun dan Ardianto, 2012. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Ido Prijana Hadi, 2009. *Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis (Jurnal Ilmiah)*. Surabaya: Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra
- Jeihanasya, Sasya. 2018. *Persepsi mahasiswa terhadap tayangan program ilc tvone*. Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan. Di akses melalui : <http://repository.unpas.ac.id/38555/> (diakses pada 30 Januari 2021 pukul 21.15 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- John. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kuswadi, Wawan. 2018. *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa*. Jakarta: RinekaCipta
- Musriadi, Musanif. 2017. *Arti Riau Bagi Rang Minang*. Diakses melalui: <https://www.kompasiana.com/komentar/musriadi/5889c97dd27a61d122a6d707/arti-riau-bagi-rang-minang>. (Pada 27 September 2020 pukul 09.40)
- Michelle, 2007. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moley, D., & Brunson, C. (1999). *The Nationwise Television Studies. Routledge Research in Cultural and Media Studies*. <https://doi.org/culturalstudies;fernsehen;publikum>
- Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muh Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Metha Gunawan. 2013. *Ilmu Komunikasi*, Jurnal E-Komunikasi Vol. 1 No. 3
- Muhammad Rizky Santoso. 2018. Analisis Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya Tentang Berita Hoaks di Media Sosial
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Naezar Astina Prabawani (2014) Analisis Persepsi Terhadap Pemberitaan Penangkapan Kasus Narkoba Raffi Ahmad pada Tabloid Cempaka
- Nurdin, 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prayirno, Adi. 2020. *Kontroversi Puan Maharani*. Di akses melalui: <https://nasional.sindonews.com/read/170886/18/kontroversi-puan-maharani-1600614576>. (Pada 26 September 2020 pukul 20.15 WIB)
- Robbins. 2008. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Romli, 2014. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sobur, Alek, 2001. *Analisis Teks: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja
- Sistaningrum, 2002. *Manajemen Penjualan Produk*. Jakarta: Kanisius
- Usman KS, 2009. *Television News Reporting & writing (Panduan Praktis Menjadi Jurnalis Televisi)*. Bogor : Ghalia Indonesia



## Lampiran 1.

### Kuisisioner Penelitian

Melalui kesempatan ini, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/I di Kota Pekanbaru meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuisisioner ini dengan baik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun tujuan dari pengisian kuisisioner ini adalah sebagai data primer dalam penulisan skripsi saya yang berjudul “*Respon Masyarakat Suku Minangkabau di Pekanbaru terhadap pernyataan Puan Maharani (“Semoga Sumatera Barat bias Menjadi Provinsi yang Memang Mendukung Negara Pancasila” di Pemberitaan TV One)*” dimana ini merupakan salah satu syarat ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Riau Jurusan Ilmu Komunikasi.

Adapun pengajuan pertanyaan ini semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penelitian ilmiah tersebut dan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan dan jabatan siapapun. Informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan Bapak/Ibu, serta Saudara/I Kota Pekanbaru yang telah bersedia memberikan waktu dalam pengisian kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Hamido

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUISIONER

No. Responden  
( diisi oleh peneliti )

### A. Identitas Responden

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuisisioner ini, mohon mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang diberikan akan diperlakukan secara rahasia). Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (  $\checkmark$  ) pada kotak yang disediakan.

- 1) Nama :
- 2) Usia :  < 25  
 25 – 35  
 36 – 45  
  $\geq$ 46
- 3) Jenis Kelamin :  (a) Laki-laki  
 (b) Perempuan
- 4) Pendidikan Terakhir :  SMA/SMK  
 Akademi (D3)  
 Sarjana (S1)  
 Pasca Sarjana
- 5) Status Perkawinan :  Kawin  
 Belum Kawin

### B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu deskripsi masing-masing pernyataan sebelum memberikan jawaban.
2. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pernyataan..
3. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Cukup Setuju (CS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

4. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuisioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

**Daftar Pernyataan**

**1. Respon Masyarakat**

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
<b>Kognitif</b>						
1	Saya dapat mengetahui isi berita pernyataan Puan Maharani					
2	Saya dapat mengetahui isi berita Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
3	Saya dapat mengetahui sumber berita pernyataan Puan Maharani					
4	Saya dapat mengetahui sumber berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
5	Saya dapat mengetahui media berita pernyataan Puan Maharani					
6	Saya dapat mengetahui media berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
<b>Afektif</b>						
1	Saya suka dengan berita pernyataan Puan Maharani					
2	Saya suka dengan berita Pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Saya senang dengan berita pernyataan Puan Maharani					
4	Saya senang dengan berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
5	Saya marah dengan berita pernyataan Puan Maharani					
6	Saya marah dengan berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
7	Saya kesal dengan berita pernyataan Puan Maharani					
8	Saya kesal dengan berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
<b>Konatif</b>						
1	Saya menyebarkan berita pernyataan Puan Maharani					
2	Saya menyebarkan berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
3	Saya menanggapi berita pernyataan Puan Maharani					
4	Saya menanggapi berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
5	Saya mengajak/provokasi positif seperti meminta permintaan maaf terhadap berita pernyataan Puan Maharani					
6	Saya mengajak/provokasi positif seperti meminta permintaan maaf terhadap berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas					
7	Saya mengajak/provokasi negatif seperti mengajak demo terhadap berita pernyataan Puan Maharani					

8	Saya mengajak/provokasi negatif seperti mengajak demo terhadap berita pernyataan Yaqut Cholil Qoumas				
---	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 2.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No Sampel	Respon Masyarakat																						Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	5	5	4	5	5	4	3	2	4	1	4	3	5	3	2	4	2	5	3	5	4	4	82
2	5	5	5	5	5	5	2	1	3	1	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	3	2	84
3	5	5	4	5	5	4	5	1	4	2	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	92
4	4	5	5	4	5	3	3	1	2	1	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3	3	5	78
5	5	5	4	5	5	4	2	1	2	1	5	3	5	3	2	5	3	2	4	5	3	4	78
6	5	5	5	4	5	4	3	1	1	1	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3	5	82
7	4	5	4	5	4	4	2	5	3	1	5	4	4	3	2	5	4	4	5	3	5	3	84
8	2	2	2	3	5	4	5	1	1	3	5	4	4	3	5	5	3	4	3	2	2	4	72
9	2	2	3	3	5	4	1	5	1	1	5	4	4	4	5	4	3	5	4	2	5	2	74
10	4	4	4	4	5	3	4	2	1	1	4	4	3	3	2	5	4	4	4	4	5	4	78
11	2	2	2	2	5	3	1	2	2	1	4	3	3	3	3	4	5	3	5	5	2	4	66
12	3	3	3	3	5	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	73
13	3	2	2	3	5	5	1	5	1	1	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	3	4	72
14	3	4	3	3	5	5	4	2	1	1	5	4	3	3	2	5	3	4	3	4	3	5	75
15	3	4	3	3	2	3	1	2	1	1	5	4	3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	68
16	3	4	4	3	5	5	5	1	4	1	3	3	4	5	2	5	4	2	4	2	2	4	75
17	3	3	3	3	4	5	2	1	1	1	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	76
18	4	3	3	4	4	3	2	5	2	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	80
19	3	3	3	3	3	3	5	1	2	1	5	2	3	3	3	4	4	5	3	5	3	5	72
20	4	4	4	3	5	3	3	1	2	1	3	3	3	3	5	2	5	4	4	4	4	4	74
21	4	3	4	3	4	5	2	1	1	2	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	2	73

22	4	3	4	4	4	5	2	5	1	1	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	74
23	4	4	4	3	4	4	1	5	1	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	81
24	4	4	3	3	5	4	4	1	3	1	4	4	3	2	3	3	3	5	5	3	4	2	73
25	4	3	4	3	3	3	2	1	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	68
26	2	3	2	2	4	3	5	1	3	2	5	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	3	75
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	5	3	2	4	3	5	3	4	68
28	3	2	2	3	5	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	5	5	72
29	3	4	4	4	5	3	2	3	2	1	5	3	3	3	4	4	3	5	5	3	4	3	76
30	3	4	3	3	5	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	2	80
31	3	4	4	3	3	3	1	2	1	1	5	4	2	5	5	4	3	5	3	5	5	4	75
32	3	3	3	3	4	5	5	1	1	1	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	83
33	2	3	3	4	5	5	2	3	3	1	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	4	2	81
34	3	3	3	3	3	5	2	1	1	1	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	80
35	2	2	2	3	2	4	5	4	5	1	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	3	79
36	3	3	3	3	4	5	2	1	2	1	5	5	4	5	5	5	4	2	4	3	4	5	78
37	4	3	3	4	4	5	5	1	4	1	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	3	83
38	4	3	4	5	4	4	2	3	1	2	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	2	5	84
39	5	4	3	3	5	5	4	1	4	1	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	2	86
40	5	3	3	3	5	5	1	1	4	1	3	5	5	4	4	2	4	5	4	2	3	5	77
41	4	4	3	3	5	4	5	1	4	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	85
42	5	3	3	3	5	5	1	1	1	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	83
43	5	3	3	3	5	5	1	1	1	3	4	3	4	5	5	3	5	3	4	3	3	4	76
44	5	3	3	3	5	3	3	1	3	2	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	82
45	5	4	3	4	4	5	1	2	1	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	85
46	5	4	3	4	5	5	1	2	3	2	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	85
47	5	4	4	4	5	4	1	1	1	2	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	2	5	77
48	4	4	3	3	5	3	1	1	5	1	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	83
49	4	3	3	3	4	3	1	1	2	1	5	1	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	71

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



50	4	4	4	3	4	5	5	1	1	1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	88
51	3	3	3	3	3	5	1	1	2	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	79
52	4	3	3	3	4	5	1	3	1	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	85
53	4	3	3	3	4	5	5	2	2	1	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	83
54	3	4	3	4	4	4	5	2	1	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	86
55	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	78
56	3	4	4	4	2	4	1	3	1	1	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	80
57	4	4	3	3	4	5	4	1	2	1	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	86
58	4	3	3	3	3	1	1	4	2	1	3	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	4	76
59	3	4	4	3	4	3	3	1	5	1	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	2	4	76
60	5	3	3	3	4	4	1	1	5	1	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	80
61	4	3	3	3	4	4	5	3	1	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	88
62	3	3	3	3	3	5	2	1	5	2	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	82
63	4	4	3	4	3	5	2	1	1	1	4	5	4	4	3	2	5	4	5	4	2	3	73
64	5	4	3	4	4	4	2	1	1	1	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	85
65	3	4	4	4	2	5	1	1	1	1	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	75
66	2	4	3	3	3	3	4	1	5	1	4	4	4	4	2	2	5	4	4	5	3	5	75
67	4	3	3	3	4	5	1	1	1	1	4	4	5	4	2	3	4	3	5	4	3	4	71
68	4	4	4	3	4	5	1	2	1	3	4	5	3	4	2	4	3	3	3	3	3	5	73
69	3	5	5	5	4	4	1	2	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	93
70	5	5	5	3	3	4	1	1	1	2	4	3	5	4	5	5	5	3	5	3	2	5	79
71	3	5	5	5	4	3	1	1	1	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	84
72	5	4	5	2	5	1	4	1	1	2	3	2	2	1	5	5	5	5	5	3	5	5	76
73	5	5	5	5	5	3	4	1	1	1	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	87
74	4	4	5	4	3	5	2	1	1	2	4	5	5	5	4	3	3	5	3	4	5	5	82
75	4	5	4	5	4	5	5	4	2	1	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	95
76	5	5	3	5	4	5	2	5	2	1	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	93
77	3	4	3	4	3	5	2	5	2	1	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	87

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

78	4	4	5	5	4	5	4	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	97
79	4	5	4	4	4	5	1	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	93
80	3	4	3	4	4	5	1	5	2	1	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	87
81	5	5	5	5	5	5	1	5	2	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	93
82	5	5	5	5	5	5	1	4	2	1	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	93
83	4	4	4	4	4	2	1	5	2	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	86
84	4	5	4	5	4	5	1	2	1	2	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	83
85	5	5	4	5	5	4	2	5	1	1	3	2	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	85
86	2	3	4	5	4	4	2	2	1	2	4	1	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	75
87	5	4	5	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	86
88	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	84
89	5	5	5	4	4	4	2	5	1	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	88
90	5	5	4	4	5	4	1	1	1	1	4	5	4	5	5	4	5	5	3	1	2	3	77
91	4	5	4	3	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	81
92	4	5	5	5	5	5	1	3	3	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	92
93	3	4	4	3	4	3	1	1	5	1	5	2	2	4	2	5	5	4	5	4	4	4	75
94	5	4	5	5	5	4	1	1	4	1	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	87
95	5	5	4	5	5	3	2	1	4	2	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	84
96	5	5	5	5	5	5	2	1	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	92
97	5	5	4	5	5	5	1	1	3	1	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	89
98	4	5	4	5	5	5	1	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	5	5	5	90
99	5	4	5	4	5	3	1	1	5	1	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	81
100	3	3	5	5	4	4	4	1	5	1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	85
101	5	5	5	4	4	5	1	5	4	1	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	91
102	5	4	5	4	4	3	2	5	5	1	5	3	3	2	4	5	4	4	5	4	5	4	86
103	5	5	3	3	5	2	2	1	4	1	4	2	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	75
104	5	5	5	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	78
105	5	4	5	4	4	4	1	4	1	1	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



106	4	4	5	4	2	3	1	1	1	2	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	76
107	5	2	3	5	3	4	1	3	1	1	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	3	4	76
108	4	3	4	5	4	4	3	1	1	2	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	82
109	5	4	4	5	4	5	3	5	2	1	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	89
110	5	3	4	3	3	4	3	2	2	1	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	77
111	5	5	4	5	5	1	2	2	2	1	5	3	3	3	2	5	4	4	4	5	3	4	77
112	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	84
113	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	2	74
114	5	5	5	4	5	5	2	4	2	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	3	91
115	4	5	3	5	5	4	1	1	2	2	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	82
116	5	4	5	5	5	3	1	1	2	1	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	82
117	5	4	5	4	5	1	3	1	2	2	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	80
118	5	4	5	4	5	5	1	1	1	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	84
119	5	4	4	5	5	3	5	1	1	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	91
120	4	5	5	4	5	4	2	4	1	1	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	86
121	5	5	5	5	4	4	4	4	1	1	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	89
122	4	4	5	4	5	5	1	2	1	1	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	83
123	3	4	4	5	3	4	4	1	1	2	5	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	83
124	5	5	4	5	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	3	2	81
125	5	4	5	4	5	5	4	2	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	2	91	
126	4	4	4	5	4	3	1	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	2	1	71
127	5	3	4	3	3	3	1	3	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77
128	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	2	81
129	4	3	4	5	5	4	1	2	5	1	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	3	4	83
130	2	5	4	4	4	5	1	1	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	76
131	4	3	4	3	3	5	5	3	5	1	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	89
132	4	5	3	5	4	5	2	1	5	1	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	87
133	4	4	4	4	5	4	3	4	5	2	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	90

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

134	4	3	5	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	69
135	5	5	4	4	3	5	5	1	5	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	89
136	5	2	5	4	5	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	82
137	4	5	5	3	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	82
138	4	4	4	3	5	5	5	1	4	2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	89
139	5	4	5	4	5	4	2	1	2	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	84
140	4	3	5	4	4	5	2	1	2	1	4	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	3	77
141	5	4	5	5	4	5	4	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	75
142	4	4	3	4	3	5	1	1	3	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	1	2	2	77
143	3	4	4	5	5	4	4	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	69
144	2	4	4	4	5	4	5	2	1	1	5	4	5	4	5	2	2	3	4	4	3	3	76
145	3	4	4	4	5	5	1	1	1	1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	80
146	4	3	4	4	3	5	1	1	2	1	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	79
147	3	4	5	3	4	5	4	1	2	2	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	80
148	5	4	3	2	3	4	5	1	1	1	5	5	4	5	4	4	3	4	5	1	3	2	74
149	4	3	4	4	5	5	2	1	1	1	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	85
150	5	5	5	5	4	4	4	1	1	1	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	89
151	4	3	3	3	5	5	1	5	4	2	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	85
152	5	4	4	5	5	5	1	1	1	2	5	5	5	5	5	1	2	2	5	5	4	4	81
153	4	4	5	4	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	77
154	3	5	5	5	5	4	4	5	2	1	5	4	4	3	5	4	3	3	5	4	5	5	89
155	3	5	4	5	4	4	1	5	2	1	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	86
156	5	5	5	4	5	4	1	1	1	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	5	80
157	5	4	5	5	5	4	1	1	1	2	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	4	4	81
158	3	5	4	4	4	3	1	4	1	1	4	3	2	5	4	1	3	2	3	4	3	4	68
159	5	4	5	5	5	4	1	1	3	1	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	89
160	4	5	2	5	4	4	4	3	3	1	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	90
161	4	5	5	5	5	4	1	1	3	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

162	2	3	5	5	5	4	1	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91
163	3	4	3	4	3	5	4	2	2	1	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	83
164	4	4	5	3	5	5	4	2	2	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
165	5	4	5	5	5	5	2	2	2	2	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	90
166	5	4	5	5	4	5	2	1	1	2	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	88
167	5	5	5	5	5	5	2	4	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	94
168	4	5	4	5	4	4	2	1	3	1	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	90
169	5	4	5	4	5	4	2	1	1	1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	88
170	5	5	5	4	4	4	2	1	5	2	4	4	5	5	5	4	4	2	5	2	5	5	87
171	5	5	4	5	5	5	2	1	2	4	4	4	5	4	4	4	3	1	4	3	4	5	83
172	5	4	4	5	4	4	2	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	89
173	5	5	5	5	5	2	2	4	1	2	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	84
174	5	5	4	5	5	3	2	4	4	1	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	88
175	5	5	5	5	5	5	1	2	4	1	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	93
176	5	5	4	5	5	4	1	5	4	2	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	90
177	5	5	4	5	5	3	1	2	1	2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	89
178	5	5	5	5	5	4	1	2	1	3	5	5	4	5	5	4	4	2	2	4	2	4	82
179	3	5	5	5	5	2	1	4	3	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	86
180	5	5	5	5	5	3	1	1	1	2	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	82
181	2	4	5	3	4	5	2	1	1	2	2	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	79
182	5	5	5	4	5	3	2	1	1	1	2	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	84
183	5	5	4	5	5	2	4	4	1	2	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	87
184	3	5	5	4	5	4	2	4	1	1	2	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	84
185	4	3	2	3	4	5	1	5	1	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	78
186	5	4	5	5	5	4	3	4	2	1	5	2	2	5	4	5	3	4	4	5	5	5	87
187	3	3	4	4	4	2	1	5	2	1	5	5	4	5	4	4	2	3	3	2	4	4	74
188	1	4	3	4	5	2	1	5	2	1	4	4	5	4	3	5	4	2	2	4	3	5	73
189	1	3	4	5	3	4	2	5	2	2	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	78

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

190	3	3	4	4	4	5	2	5	2	2	3	5	5	3	2	3	5	4	5	4	4	5	82
191	5	5	5	5	5	5	3	2	2	1	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	92
192	4	5	5	5	5	4	2	5	2	1	5	4	2	5	4	3	4	3	4	4	5	5	86
193	5	5	4	4	5	3	2	2	2	2	3	5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	84
194	5	5	5	5	5	2	1	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	89
195	5	5	5	5	5	3	3	1	1	1	4	2	2	4	5	4	4	4	3	4	3	5	78
196	5	5	5	5	5	3	1	5	1	1	2	2	4	4	5	4	4	3	3	3	2	4	76
197	4	5	5	5	5	3	4	1	1	1	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	84
198	5	4	5	4	4	3	1	1	1	2	3	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	75
199	5	4	5	4	4	4	1	3	1	2	3	5	5	1	2	5	3	4	4	3	3	5	76
200	5	5	4	5	4	5	3	1	1	1	3	5	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	81
201	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	81
202	5	4	5	5	5	3	1	1	5	2	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	79
203	4	4	5	3	5	5	1	1	4	2	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	86
204	5	4	5	4	3	5	1	1	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	90
205	4	5	4	5	4	5	1	5	4	1	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	87
206	4	4	5	4	4	5	1	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	86
207	3	4	3	3	2	4	2	1	2	2	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	79
208	4	5	4	4	5	5	2	5	1	1	3	2	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	84
209	3	4	5	5	3	3	1	5	3	1	4	4	3	5	4	5	4	5	3	2	5	5	82
210	5	4	4	4	4	5	1	1	1	3	2	3	4	4	4	5	4	4	2	1	4	4	73
211	3	4	3	3	2	4	1	1	1	1	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	69
212	5	3	5	4	5	3	1	4	1	1	3	5	3	3	4	4	5	4	5	2	4	4	78
213	4	4	4	5	4	4	1	1	2	2	3	2	3	1	4	3	5	5	3	4	4	4	72
214	3	5	4	4	4	5	5	3	2	1	5	3	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	85
215	5	4	4	3	4	5	1	1	1	2	3	5	2	5	5	4	5	5	4	3	5	4	80
216	2	5	4	5	4	4	5	5	1	1	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	88
217	5	5	3	4	4	5	2	2	1	2	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

218	4	4	3	5	5	5	2	2	4	1	5	2	2	5	5	2	4	2	2	3	4	4	75
219	4	5	4	5	5	5	2	2	1	1	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	84
220	3	5	4	4	5	5	5	1	2	1	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	87
221	4	5	5	4	5	5	2	4	2	2	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	91
222	4	3	4	3	4	4	2	1	2	2	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	82
223	4	4	5	5	5	5	1	1	1	5	5	4	5	2	3	4	4	4	3	4	4	5	83
224	4	4	4	5	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	5	4	83
225	4	4	4	5	5	5	5	1	1	1	5	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	84
226	3	4	4	3	5	5	1	1	3	5	5	4	5	5	5	4	5	1	2	2	5	3	80
227	4	5	3	4	3	5	1	4	3	1	5	5	5	5	4	2	1	3	3	3	4	2	75
228	4	3	2	3	4	5	1	4	3	1	5	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	76
229	3	4	4	5	2	5	5	2	2	2	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	86
230	5	5	5	4	5	3	5	5	2	2	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	89
231	3	3	3	5	3	5	1	2	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	5	4	71
232	4	4	5	5	5	5	1	2	2	4	5	3	4	4	5	4	5	1	3	2	3	4	80
233	4	5	4	4	5	4	1	4	1	1	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	88
234	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	89
235	5	4	5	4	4	4	2	1	3	1	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	81
236	5	5	4	5	4	5	1	1	1	1	5	3	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	83
237	4	5	5	5	5	3	5	3	5	1	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	92
238	5	4	4	4	5	2	2	5	2	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	89
239	4	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	5	5	4	5	3	88
240	5	2	5	4	5	5	1	5	1	2	3	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5	5	86
241	5	5	5	5	3	5	1	4	4	1	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	84
242	3	5	5	5	5	5	1	5	4	1	4	3	3	5	4	2	3	4	3	4	4	4	82
243	4	3	4	3	4	5	1	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	88
244	4	5	3	5	5	5	2	5	1	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	95
245	4	5	5	5	4	4	2	5	1	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	92

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



246	4	5	5	4	5	4	2	5	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	97
247	5	5	5	5	4	5	4	5	1	2	3	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	94
248	5	4	5	4	4	4	2	5	5	2	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	93
249	4	5	4	5	5	4	5	4	3	1	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	93
250	5	5	4	4	5	5	1	5	5	2	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	95
251	5	4	5	5	5	5	1	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	97
252	4	4	5	4	4	5	1	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	95
253	5	5	5	5	5	2	1	4	4	1	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	88
254	5	4	5	5	5	2	1	5	5	1	4	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	87
255	5	5	5	5	5	4	1	4	5	1	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	94
256	5	4	5	5	5	5	2	2	5	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	91
257	5	4	5	5	5	5	2	5	1	2	4	3	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	86
258	5	5	5	5	5	5	2	5	1	1	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	91
259	5	5	5	5	4	5	2	3	1	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	90
260	5	5	5	5	3	2	2	2	1	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	76
261	4	5	3	4	4	2	4	3	1	2	4	3	3	5	5	3	3	4	3	3	4	3	75
262	5	5	4	5	5	3	2	2	2	1	3	5	4	4	3	3	2	3	3	3	5	1	73
263	5	4	5	5	5	3	3	2	2	1	4	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	85
264	5	5	4	5	3	2	4	3	2	1	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	83
265	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	82
266	4	5	5	5	5	3	1	5	2	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	94
267	3	4	4	4	4	5	5	2	2	1	5	3	4	2	3	4	5	4	5	4	5	4	82
268	4	3	4	5	4	5	1	2	2	1	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	78
269	3	4	5	3	3	5	1	2	2	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	84
270	3	4	4	4	4	2	1	2	2	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	83
271	5	5	5	5	4	5	1	2	1	1	5	5	4	4	5	1	2	3	3	3	3	5	77
272	5	5	5	5	5	3	1	2	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	75
273	5	4	4	5	5	5	4	1	1	1	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	88

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



274	5	5	5	5	5	5	2	1	1	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	90
275	5	5	5	5	5	2	1	1	1	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	87
276	5	5	5	5	4	5	1	2	1	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	87
277	5	5	5	5	4	5	1	1	1	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	85
278	4	5	4	4	4	2	1	2	3	4	3	2	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	79
279	4	5	4	4	5	5	1	1	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	84
280	5	4	5	4	5	5	1	2	5	1	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	90
281	5	5	5	5	5	4	2	1	5	1	3	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	89
282	4	5	5	5	5	4	2	1	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	90
283	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	71
284	5	5	3	5	4	5	2	2	2	1	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	85
285	5	4	4	3	4	4	2	2	1	1	4	5	4	5	4	1	4	2	1	5	3	2	70
286	5	5	4	5	4	5	2	5	3	1	5	4	5	2	2	3	4	3	3	3	4	4	81
287	5	5	5	5	5	5	2	5	1	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	98
288	4	5	4	5	4	2	2	1	1	1	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	83
289	5	4	5	5	5	5	2	5	1	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	95
290	5	4	4	5	5	5	1	1	2	1	2	5	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	79
291	5	5	3	4	5	5	1	1	2	1	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	87
292	4	5	5	3	5	3	1	2	1	1	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	84
293	5	4	4	5	5	3	1	2	1	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	86
294	5	5	4	4	4	2	1	2	1	1	5	3	5	3	4	2	3	2	3	3	3	2	67
295	3	3	4	5	4	4	1	5	4	1	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	87
296	5	4	3	4	4	3	1	3	1	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	85
297	5	4	5	5	5	5	2	4	2	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	94
298	4	3	3	3	5	4	2	4	2	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	85
299	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	81
300	3	2	3	3	1	5	2	1	1	1	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	77
301	5	5	3	5	4	4	2	1	1	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



302	5	4	4	3	4	5	2	1	1	1	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	81
303	5	5	4	5	4	5	2	1	3	2	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	91
304	5	5	5	5	5	5	2	1	3	1	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	92
305	4	5	4	5	4	4	2	4	3	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	90
306	4	5	4	3	4	4	5	2	2	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	92
307	4	5	5	4	5	4	2	1	2	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	88
308	5	4	5	5	5	5	2	1	2	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	92
309	1	2	3	3	3	5	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	78
310	3	3	4	3	4	5	2	1	1	1	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	81
311	4	5	4	4	4	2	2	1	1	2	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	81
312	4	5	4	5	4	5	2	1	3	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	89
313	5	5	4	5	4	5	2	2	1	1	4	5	5	5	4	5	4	2	5	3	4	3	83
314	5	5	4	5	5	5	5	2	5	1	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	97
315	5	5	4	5	5	2	1	2	2	4	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	84
316	2	3	2	3	3	5	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	88
317	5	4	4	5	5	4	1	2	1	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	85
318	5	5	4	5	4	2	1	2	4	1	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	85
319	5	5	4	5	5	2	1	2	4	1	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	5	83
320	5	4	4	4	5	2	1	2	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	86
321	3	4	3	3	5	5	1	2	1	2	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	4	83
322	5	5	5	5	5	5	1	1	2	3	5	5	5	1	2	5	5	5	4	5	5	5	89
323	5	5	4	5	5	5	5	1	1	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	93
324	3	4	5	5	4	4	1	1	2	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	87
325	4	5	4	5	4	5	5	5	1	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	95
326	4	5	4	5	5	3	1	2	2	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	91
327	4	5	5	4	5	5	1	5	1	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	93
328	5	4	5	5	5	5	2	5	1	1	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	87
329	5	5	4	4	3	5	2	4	1	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	89

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





330	5	5	4	5	4	5	2	5	2	1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	95
331	5	4	4	5	5	5	2	1	2	1	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	2	79
332	3	4	5	4	5	3	2	1	5	1	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	88
333	5	5	4	5	4	5	2	1	5	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	93
334	4	4	5	5	5	5	2	1	1	2	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	86
335	5	4	2	5	4	5	2	1	5	1	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	87
336	4	5	4	5	5	5	2	4	1	1	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	87
337	4	5	4	5	5	5	2	2	1	2	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	89
338	5	4	5	4	4	5	2	1	1	2	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	86
339	5	4	4	5	5	5	2	1	1	1	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	3	81
340	4	5	4	5	5	4	2	1	2	1	3	2	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	78
341	4	5	3	3	4	5	2	1	2	1	4	5	5	2	4	1	4	2	1	5	3	2	68
342	5	4	4	5	5	5	1	1	2	2	4	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	4	81
343	5	3	3	5	4	5	1	1	2	2	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	83
344	5	5	5	4	5	3	1	2	2	2	4	2	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	82
345	5	4	5	5	5	4	2	2	2	1	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	91
346	5	4	5	5	5	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	83
347	5	4	4	5	4	4	2	2	2	2	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	87
348	5	5	5	5	5	3	1	2	2	2	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	85
349	4	5	4	5	5	3	2	2	1	1	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	83
350	4	5	4	4	5	5	1	2	1	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	89
351	4	4	5	4	4	5	1	2	1	1	3	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	81
352	5	4	5	5	5	5	1	2	1	2	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	88
353	4	3	3	4	4	5	2	1	1	2	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	82
354	4	5	5	5	5	5	2	1	2	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	94
355	5	4	4	5	5	5	5	1	1	1	4	5	5	4	5	3	3	2	4	4	4	3	82
356	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	1	89
357	5	4	5	4	5	4	1	4	1	1	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

358	4	5	5	4	5	4	5	4	2	2	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	92
359	5	4	5	4	5	5	1	5	1	1	4	5	5	4	4	5	4	2	3	5	3	4	84
360	5	4	5	4	4	5	1	5	1	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	94
361	4	4	5	4	4	4	2	5	1	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	92
362	5	5	4	5	5	5	2	5	2	1	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	92
363	5	4	4	5	5	5	2	5	4	1	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	90
364	5	4	5	4	4	5	5	3	5	2	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	5	4	94
365	5	5	4	5	4	2	1	4	2	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	90
366	5	5	4	5	5	5	2	5	3	2	5	5	5	3	1	3	4	3	3	4	4	4	85

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



## Lampiran 3.

## Uji Validitas Dan Reliabilitas

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR000
08 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VA
R00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023 Total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
/SUMMARY=TOTAL.
  
```

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	366	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	366	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.897	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	162.84	169.568	.474	.	.655
VAR00003	162.85	168.057	.477	.	.651
VAR00004	162.90	168.859	.540	.	.652
VAR00005	162.81	167.571	.404	.	.649
VAR00006	162.70	170.968	.554	.	.657
VAR00007	162.92	170.730	.498	.	.659
VAR00008	164.91	174.195	.529	.	.671
VAR00009	164.66	165.058	.538	.	.654
VAR00010	164.85	171.321	.511	.	.665
VAR00011	165.45	175.300	.537	.	.667
VAR00012	162.80	173.614	.431	.	.663
VAR00013	162.97	169.218	.593	.	.654
VAR00014	162.81	169.119	.429	.	.653
VAR00015	162.90	168.915	.521	.	.653
VAR00016	162.80	171.464	.508	.	.659
VAR00017	162.84	168.247	.527	.	.652
VAR00018	162.80	169.610	.528	.	.654
VAR00019	162.99	170.318	.554	.	.656
VAR00020	162.80	167.404	.400	.	.649
VAR00021	162.93	168.303	.542	.	.652
VAR00022	162.89	168.653	.553	.	.652
VAR00023	162.91	169.313	.589	.	.654
Total	83.52	44.234	1.000	.	.570

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.